

***AL-DAM* DALAM AL-QUR'AN**
(Studi Tematik Atas Manfaat Darah Dalam Kehidupan Manusia)



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IAT)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)
Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu*

Oleh :

Yusril

NIM : 17.2.11.0018

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA (UIN) PALU**

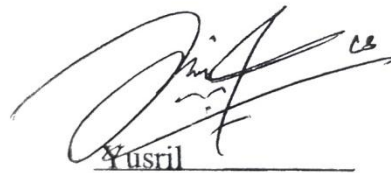
2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 14 April 2022 M
12 Ramadan 1443 H

Penulis



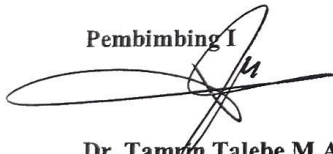
Yusril
NIM. 17.2.11.0018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Al-Dam Dalam Alquran (Studi Tematik Atas Manfaat Darah Dalam Kehidupan Manusia)*” oleh mahasiswa atas nama Yusril NIM: 17.2.11.0018, mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 09 Juli 2021 M
28Dhulqa’dah 1442 H

Pembimbing I



Dr. Tamam Talebe M.Ag
NIP : 19720521 200701 1
004

Pembimbing II



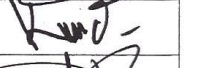




Muhammad Patri Arifin S.Th.I., M.Th.I.
NIP: 1988050 3201503 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

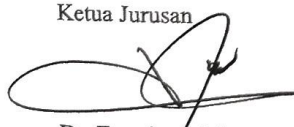
Skripsi saudara Yusril NIM. 17.2.11.0018 dengan judul “*Al-Dam Dalam Alquran (studi tematik atas manfaat darah dalam kehidupan manusia)*” yang di ujikan dihadapan dewan penguji Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, pada tanggal 22 juli 2021 M. yang bertepatan dengan tanggal 11 Dzulhijjah 1442 H. Dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Jurusan ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dengan beberapa perbaikan

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Muhsin S.Th.I., M.Hum	
Munaqisy I	Darlis Lc., M.Si	
Munaqisy II	Kamridah S.Ag., M.Th.I.	
Pembimbing I	Dr. Tamrin Talebe M.Ag	
Pembimbing II	Muhammad Patri Arifin S.Th.I., M.Th.I	

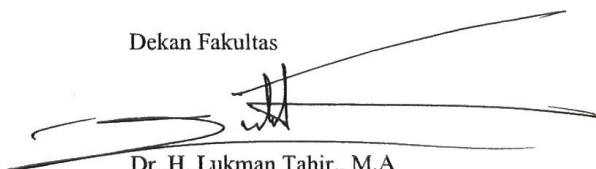
Mengetahui :

Ketua Jurusan



Dr. Tamrin, M.Ag
NIP. 19720521 200710 1 004

Dekan Fakultas



Dr. H. Lukman Tahir, M.A
NIP. 19650901 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa Shalawat bertangkaikan salam penulis haturkan kepada baginda Rasulullah saw.yang telah menjadi ujung tombak perdaban keilmuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berusaha sebaik-baiknya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Dengan keterbatasan yang penulis miliki, dan fasilitas yang menunjang kelengkapan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan beribu-ribu terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

1. Yang tercinta, kedua orang tua penulis, Bapak Richat Saleng dan Ibunda Nurlina Nuslin yang telah mengasuh, memelihara, membantu, serta selalu memberi dorongan motivasi, memberikan bantuan moril dan materil hingga bisa menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu.
3. Bapak Dr.Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu.
4. Bapak Dr. Tamrin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Pembimbing I, dan Bapak Muhsin, S.Th.I., M.A.Hum selaku sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan dan rencana penelitian ini.
5. Bapak Muhammad Patri Arifin S.Th.I., M.Th.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen FUAD yang selama ini telah memberikan ilmu kepada penulis sejak dari awal masuk sampai akhir menyelesaikan perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademika UIN Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis serta rekan-rekan seangkatan yang telah memberikan bantuan moril maupun materil.
8. Orang tua kedua tempat tinggal penulis, Bapak Firdaus Parigusu S.Pd dan keluarga yang memberikan tempat tinggal kepada penulis dan memberi motivasi dan dorongan agar bisa menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh sahabat penulis di kelas IAT yang sejak dari semester awal sampai hari ini telah banyak memberikan motivasi dan pengalaman

kepada penulis baik dari awal proses perkuliahan sampai pada akhir studi ini.

10. Sahabat terbaik penulis, seluruh anggota kos Ramadhani no.19 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, mereka yang telah memberi tumpangan untuk beristirahat sekaligus tempat penulis untuk melengkapi skripsi dan telah sabar dan mendampingi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini
11. Sahabat Wanita Penulis, Khoirotun Nikmah yang telah memberi dukungan dan motivasi sekaligus memberi kesempatan kepada penulis untuk meminjamkan printnya sehingga skripsi ini dapat selesai.
12. Seluruh sahabat Ukhuwah Barbershop Palu yang selalu menemani, membantu dan memotivasi sehingga penulis merasa terbantu.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Palu, 14 April 2022 M
12 Ramadan 1443 H

Penulis



Yusril
NIM. 17.2.11.0018

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
ABSTRAK	xv
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Penegasan Istilah / Definisi Operasional	11
F. Metode Penelitian	14
G. Garis-garis Besar Isi	17
BAB IIGAMBARAN UMUM DARAH	19
A. Pengertian darah	19
B. Macam-Macam Dan Jenis-Jenis Darah	21
C. Manfaat Darah Dalam Kehidupan	26
D. Fungsi Dan Pengaruh Darah Dalam Kehidupan	31
BAB III BENTUK-BENTUK PENGUNGKAPAN DARAH DALAM ALQURAN	38
A. Lafal Darah dalam Alquran	38
B. Bentuk Pengungkapan Alquran tentang Darah	38

C. Ayat-ayat tentang Darah	42
BAB IV ANALISIS AL-DAM DALAM AL-QUR'AN	46
A. Pengertian al-Dam	46
B. Macam-macam Dam dalam Alquran	53
C. Manfaat serta fungsi al-Dam Dalam Alquran	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	64

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah model *Library Congress* (LC), salah satu model transliterasi Arab-Latin yang digunakan secara internasional.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat di lihat pada halaman berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ب	B	ز	z	ق	Q
ت	T	س	s	ك	K
ث	Th	ش	sh	ل	L
ج	J	ص	ṣ	م	M
ح	ḥ	ض	ḍ	ن	N
خ	Kh	ط	ṭ	و	W
د	D	ظ	ẓ	هـ	H
ذ	Dh	ع	‘	ء	’
ر	R	غ	gh	ي	Y
		ف	f		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap dan diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	a
	<i>Kasrah</i>	I	i
	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>Fathah dan wa</i>	Au	a dan u

Contoh:

: *kaifa*

: *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ...	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>ramā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. *Tā Marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tā marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūṭah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

	: <i>raudah al-aṭfal</i>
	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

	: <i>rabbānā</i>
	: <i>najjainā</i>
	: <i>al-haqq</i>
	: <i>nu''ima</i>
	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf (*kasrah*) (ِ), maka ia di transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

: ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf *Alif Lam Ma’arifah* (اَلِفْ لَامْ مَاعْرِيفْ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamshiah* dan *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

: *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

: *al-zalزالah* (*az-zalzazah*)

: *al-falsafah*

: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

: *ta’murūna*

: *al-nau’*

: *syai’un*

: *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah

atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia. Tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Alquran* (dari al-Qur'an), *Sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fi Zilāl al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi 'umum al-lafẓ la bi khusuṣ al-sabab

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *Jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

Contoh:

dīnullāh billāh

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

hum fi raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal dengan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman jejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (Orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan

kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK,DP).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Innaawwalabaitinwudi'alinnasi lallazī bi Bakkamubārakan
 SyahrulRamadān al-lazīunzila fih al-Qur'ān
 Abu Nasr al-Farābī
 Al-Gazāfī
 Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contohnya:

Abū al-Wafīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi:
 Ibnu Rusyd al-Wafīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Wafīd Muḥammad Ibnu)
 Naṣr Ḥāmid Abu Zāid, ditulis menjadi:
 Abū Zāid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zāid, Naṣr Ḥāmid Abū)

ABSTRAK

Nama : Yusril
NIM : 17.2.11.0018
Judul Skripsi : *Al-Dam Dalam Alquran (Studi Tematik Atas Manfaat Darah Dalam Kehidupan Manusia)*.

Salah satu petunjuk yang di berikan Allah swt. Kepada kita selaku hamba-Nya untuk mengetahui makna dan manfaat diciptakannya darah dalam kehidupan Manusia, di sampaikan melalui firman-Nya di dalam Alquran. Sebagai bentuk kekuasaan dan kebesaran-Nya. Salah satu alasan penulis mengangkat judul ini di karenakan ingin mengetahui mengapa Allah menyebutkan larangan serta hikmah atau manfaat apa sehingga Allah menyebutkan kata *Dam* tersebut.

Skripsi ini bermaksud mengkaji maksud Allah swt. menyebutkan kata darah bentuk kosakata *Dam* dalam Alquran, dari beberapa bentuk kosakata makna darah dalam Alquran. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menguraikan rumusan masalah dalam 2 bentuk pertanyaan. yaitu *pertama*, bagaimana makna *al-Dam* dalam Alquran?; dan *kedua*, Apa manfaat *al-Dam* terhadap kehidupan manusia menurut Alquran?;. dalam proses pengumpulan data dan pelaksanaan penelitian penulis menggunakan penelitian “*library research*” dengan metode penelitian kualitatif, pendekatan tafsir Alquran dan pendekatan sains.

Hasil dari penelitian ini, penulis menemukan kata *Dam*(darah)terulang sebanyak 10 kali dengan perubahan kata sebanyak 5 kali dalam Alquran, dan kata yang sejenis sebanyak 3 kali yaitu ‘*Alaqah* dan *Ghislīn*. *Dam* sendiri bukan hanya di maknai darah akan tetapi bisa dimaknai denda dalam pelaksanaan haji dan umroh. Menurut Wahbah az-Zuhailī dalam kitabnya menjelaskan tentang kata *Dam*(darah). Allah swt. mengharamkan tentang mengkonsumsi darah, sebab darah berbahaya, dan jiwa yang bersih tidak menyukainya. Jadi, darah yang diharamkan karena kotor dan mengandung mudarat. Di dalam kitab tafsir asy-Sya’rāwī. Ada 2 fungsi darah yang di sebutkan ialah darah berfungsi sebagai pengangkut zat-zat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh (ginjal & paru-paru), dan membawa zat makanan ke seluruh tubuh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu petunjuk yang di berikan Allah swt. Kepada kita selaku hamba-Nya untuk mengetahui makna dan manfaat diciptakannya darah dalam kehidupan Manusia, di sampaikan melalui firman-Nya di dalam Alquran. Sebagai bentuk kekuasaan dan kebesaran-Nya. Dan di antaranya Allah swt. Juga menyebutkan larangan untuk memakan dan meminum darah. Sebagaimana disebutkan Allah swt. di dalam QS. al-Baqarah (2): 173 :

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ أَضْطَرَّ غَيْرَ بَاغٍ
وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahannya :

Sesungguhnya Allah Hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹

Berbicara tentang darah tentu tidak lepas dari pembahasan mengenai ilmu sains. Di dalam ilmu sains sendiri menjelaskan bahwa darah menjadi salah satu komponen penting dalam tubuh manusia yang memiliki peran vital untuk menjaga tubuh.² Manusia akan sulit hidup tanpa darah. Karena di dalam tubuh manusia ternyata membawa darah yang cukup banyak. Pada orang dewasa rata-rata terdapat 4,5-5,5 liter darah yang bersirkulasi dalam tubuh. darah adalah cairan tubuh pada manusia dan hewan yang mengirimkan

¹Abdul Aziz Ahmad, *et al.*, *Robbani Alquran Perkata dan Tajwid Warna*, (Jakarta : Surprise, 2012), 27.

²Dwiyana Pengesthi, "11 Fungsi Darah Pada Tubuh Manusia dan Jenis-Jenis Sel Darah," <https://www.brilio.net>, blok dwiyana pangesthi (14 Agustus 2020).

zat-zat yang diperlukan seperti nutrisi dan oksigen ke sel serta mengangkut produk-produk limbah metabolisme dari sel-sel yang sama.³

Hikmah di balik larangan Allah mengonsumsi darah sudah muncul selama 20 abad. Dengan alirannya darah membawa vitamin, hormon, oksigen dan zat-zat seperti protein, gula dan lemak, semuanya adiserap selama proses pencernaan ke sel, aliran darah diperlukan untuk mempertahankan kehidupan. Di sisi lain, darah juga membawa berbagai racun dan produk limbah yang perlu dikeluarkan dari tubuh. Salah satu tugas paling penting yang dilakukan darah yaitu untuk mengangkut zat-zat seperti urea, asam urat, keratin dan karbon dioksida yang perlu dikeluarkan dari tubuh. Oleh karena itu, dalam jumlah yang signifikan darah yang dikonsumsi, tingkat produk dalam tubuh yang harus dikeluarkan akan semakin meningkat. Hal Itu akan meningkatkan kadar urea, zat berbahaya yang diangkut ke ginjal untuk dikeluarkan dari tubuh. Selain itu, dapat merusak fungsi otak dan bahkan mengakibatkan koma. Karena sifatnya selalu ada senyawa berbahaya dalam darah, bahkan jika diambil dari hewan yang sehat sekalipun. Dan jika diambil dari hewan yang sakit, berbagai parasit dan kuman juga akan menular di dalamnya. Dalam hal itu, kuman dapat berkembang biak dan menyebar ke seluruh tubuh. Jadi, akan menimbulkan bahaya nyata. Jika seseorang mengonsumsi darah, semua kuman dan produk limbah di dalamnya dapat menyebar ke seluruh tubuh dan menyebabkan penyakit seperti insufisiensi ginjal atau koma hati.⁴

Selain itu, sebagian besar mikroba dibawa dalam darah dapat menyebabkan penyakit lain dengan merusak lapisan lambung dan usus. Terlebih lagi, darah bukanlah lingkungan yang steril, dengan kata lain sangat

³Ibid.

⁴ Era Muslim, *Tahukah kenapa islam melarang makan/minum darah*, <https://www.eramuslim.com> (1 Februari 2020).

ideal bagikuman untuk tumbuh karena mikroba memiliki peluang besar untuk memberi makan darah, itu merupakan lingkungan yang ideal bagi mereka. Ketika dalam kesetimbangan dengan fungsi cairan lain dalam tubuh dan sistem kekebalan tubuh, darah tidak mendukung mikro-organisme, karena merupakan penyakit. Pada individu yang sehat, mikro-organisme ini hidup dengan memanfaatkan satu sama lain di dalam tubuh. Ketika ada bagian yang terganggu, maupun keseimbangan internal rusak, mereka dapat berubah menjadi mikro-organisme yang menyebabkan penyakit.⁵

Darah adalah cairan dalam tubuh yang berperan untuk menghantarkan nutrisi, hormon, dan oksigen ke seluruh tubuh serta mengangkut racun dalam tubuh untuk diberikan ke organ lain yang bertugas menyaringnya. Namun, darah tidak hanya berisi nutrisi, hormon, oksigen, dan kotoran dalam tubuh, tetapi juga menjadi tempat bersemayam berbagai sel, plasma, dan protein. Hal inilah yang membuat darah menjadi lebih kental daripada air. Bila dilihat lebih mendalam, darah tidak bisa diartikan hanya sebagai cairan yang menyokong kelangsungan hidup, tetapi juga menjadi sarana penyaluran berbagai hal dalam tubuh. Selain itu, darah tidak sepenuhnya cairan. Darah terdiri dari cairan dan padatan. Bagian cair dari darah dikenal sebagai plasma dan terbentuk dari air, garam, dan protein. Sedangkan bagian padat dari darah mengandung berbagai sel-sel darah. Di dalam darah terdapat tiga jenis sel darah, yaitu sel darah merah yang membawa oksigen, trombosit yang berperan dalam proses pembekuan darah, dan sel darah putih yang merupakan pelindung dari berbagai penyakit yang menyerang tubuh.⁶

⁵Ibid.

⁶ Sehatq.com, *Mengenal Fungsi Darah Pada Tubuh Manusia*, <https://www.sehatq.com> (11 November 2020).

Darah adalah organ khusus yang berbeda dengan organ lain karena berbentuk cairan. Darah merupakan alat utama transportasi, distribusi, dan sirkulasi tubuh. Volume darah manusia sekitar 7% dan 10% berat normal dan berjumlah sekitar liter. Keadaan jumlah darah pada tiap-tiap orang tidak sama, bergantung pada usia, pekerjaan, serta keadaan jantung atau pembuluh darah. Fungsi utama darah dalam siklus *transport internal*, menghantarkan berbagai macam substansi untuk fungsi metabolisme darah. Proteksi terhadap cedera dan pendarahan, pencegahan pendarahan merupakan fungsi dari trombosit karena adanya pembekuan, *fibrinolitik* yang ada pada plasma mempertahankan temperatur tubuh yaitu darah membawa panas dan bersirkulasi keseluruhan tubuh. Hasil metabolisme juga menghasilkan energi dalam bentuk panas.⁷

Apabila manusia kekurangan darah maka akan mudah terserang penyakit. Bisa dipastikan tanpa darah, oksigen dan sari makanan akan sulit untuk dihantarkan dengan baik ke seluruh tubuh. Biasanya akan mengakibatkan tubuh menjadi lemas karena begitu pentingnya fungsi darah pada tubuh manusia karena terdapat beberapa komponen sel darah yang membantu fungsi darah itu sendiri.⁸

Secara historis, banyak budaya di seluruh dunia, baik kuno dan modern, meyakini kemagisan darah. Darah dianggap sebagai "esensi kehidupan" karena hilangnya darah yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan kematian. Dari zaman dahulu, orang telah melihat darah sebagai penyebab adanya kehidupan. Gladiator Romawi meminum darah

⁷W Arningsih, "Definisi darah"(Skripsi Jurusan Analisis Kesehatan, Universitas Muhammadiyah, Semarang, 2017), 6.

⁸Pengesthi, 11 Fungsi Darah.

karena menganggap darah memiliki kekuatan vital yang bisa membentengi diri dari pertempuran.⁹

Darah juga dikaitkan dalam menentukan karakter dan emosi. Orang dari keturunan bangsawan digambarkan sebagai "darah biru," sedangkan penjahat dianggap memiliki darah "buruk". Dikatakan juga bahwa kemarahan menyebabkan darah "mendidih". Bahkan saat ini, kita menjadi khawatir ketika kita menemukan diri kita berdarah, dan dampak emosional dari darah sudah cukup untuk membuat banyak orang pingsan saat melihatnya. Darah melakukan banyak fungsi penting untuk kehidupan dan dapat mengungkapkan banyak tentang kesehatan kita. Darah adalah jenis jaringan ikat, terdiri atas sel-sel (*eritrosit, leukosit, dan trombosit*) yang terendam pada cairan kompleks plasma. Darah membentuk sekitar 8% dari berat total tubuh. Pergerakan konstan darah sewaktu mengalir dalam pembuluh darah menyebabkan unsur-unsur sel tersebar merata di dalam plasma.¹⁰

Salah satu larangan dalam Al-Quran yakni mengomsumsi Darah mengalir (sembelihan hewan kurban) dibekukan dan dijadikan berbagai jenis makanan. Sebagaimana firman Allah swt.

قُلْ لَا أَجِدُ فِي مَا أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَسْفُوحًا أَوْ
لَحْمَ خِنزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهْلًا لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ
غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu Bangkai, atau Darah yang mengalir atau Daging Babi. karena sesungguhnya semua itu kotor.

⁹Sumiyati Sa'adah, *Sistem Peredaran Darah Manusia*, (Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, 2018), 4. <http://digilib.uinsgd.ac.id> (12 Januari 2021).

¹⁰ Ibid.

Atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. Barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa, sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (Q.S al-An'am/6: 145)¹¹

Ad damammasfūhan "atau darah yang mengalir," yaitu darah yang keluar dari binatang sembelihan pada waktu ia disembelih. Dan jika darah tersebut tertahan di dalam tubuh, maka ia membahayakan, Jika darah itu keluar dari dalam tubuh maka bahaya memakan dagingnya telah lenyap. *Mahfūm* lafazh ini adalah bahwa darah yang tersisa didalam daging dan urat setelah penyembelihan adalah halal lagi suci.¹²

Darah merupakan cairan tubuh yang mengangkut oksigen dan nutrisi yang dibutuhkan oleh sel-sel tubuh, obat-obatan dan bahan kimia lainnya. Mengonsumsi darah sudah menjadi tradisi bukan hanya disebagian masyarakat Indonesia, tetapi juga di Negara lain seperti, Vietnam, Irlandia, Amerika Utara dan lainnya. Darah diolah dicampur dengan susu, campuran nasi, sup sampai dengan makanan pudding, tradisi masyarakat mengonsumsi Darah, *Marus, Dideh, Lawar, Saren. Sosis darah*, yang jelas di haramkan di dalam Islam.¹³

Perspektif ilmu Kesehatan, *Dam* () mengandung *Uric Acid* (Asam urat) berkadar tinggi. Asam urat adalah senyawa kimia beracun yang berbahaya bagi kesehatan. Asam urat merupakan sampah dalam darah yang berbentuk akibat metabolisme tubuh yang tidak sempurna, sehingga terjadi

¹¹ Ahmad, *et al.*, *Robbani Alquran Perkata*, 148.

¹² Adenin, *Tinjauan Umum Makna al-Dam*, 6.

¹³ Rahmi Yuningsih, *Perlindungan Konsumen dari Dampak Buruk Makanan Tidak Halal Bagi Kesehatan*, Aspirasi Vol.1 No.2 (Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi Sekretariat Jenderal DPR RI, Desember 2010.) 181-182.

penumpukan purin yang berasal dari makanan. Asam urat mengakibatkan penyempitan pembuluh darah, penyakit jantung, dan lainnya.¹⁴

Didalam Alquran sendiri ayat yang membahas tentang darah dan bentuk perubahan kata yang terdapat di beberapa ayat dalam Alquran, yaitu sebagai berikut :

a. *al-Dam*

al-Dam yang berarti (darah), pada Q.S. Al-Baqarah/2: 30 terdapat bentuk kata (الدِّمَاءُ) yang berarti darah. Ayatnya sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."¹⁵

Dalam kitab *Mu'jam*¹⁶ sendiri penulis menemukan kata *ad-Dam* sebanyak 10 kali terulang dan 5 kali disebutkan dengan perubahan kata (، ، ، ، dan) yang makna umumnya ialah "darah".

b. *'Alaqah*

¹⁴Ibid.

¹⁵Ahmad, *et-al.*, *Robbani Alquran Perkata*, 7.

¹⁶Muhammad Fū'ad 'Abdul al-Baqi, *Al-mu'jam al-mufahraz li 'alfāz Alquran al-karīm* (Mesir: Dar Al-Kutub al-Mishiriyyah, 1945). 332.

Al-'Alaqah merupakan kata lain dari makna Darah, *al-'Alaqah*(العَلَقَة)diartikan sebagai (gumpalan darah), yang terdapat pada Q.S *al-Mu, minūn* : 14. Adapun ayatnya sebagai berikut :

ثُمَّ خَلَقْنَا النَّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا
الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Terjemahnya :

Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.¹⁷

c. *Ghisfīn*

Ghisfīn(غسليْن)kata lain dari *Dam*(دم), yang berarti (cairan yang mengalir) atau (dari darah dan nanah), yang terdapat pada Q.S. *al-Haqqah*:36, sebagai berikut :

وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ غِسْلِينَ

Terjemahnya :

“Dan tiada (pula) makanan sedikitpun (baginya) kecuali dari darah dan nanah.”¹⁸

Itulah beberapa perubahan kata dari makna darah dalam Alquran. Yang memiliki makna tersendiri sesuai kondisi dan keadaan turunnya ayat. Dan dari penelitian ini, penulis bermaksud mencari term-term makna darah di di dalam Alquran sehingga bisa mengetahui maksud dan tujuan Allah swt. menyebutkan berbagai macam kosakata dan bentuk kata “darah” di dalam Alquran.

¹⁷Ahmad, *et al.*, *Robbani Alquran Perkata*, 343.

¹⁸Ibid,569.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam beberapa bentuk pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana maksud dari makna *al-Dam* dalam Alquran ?
- b. Apa manfaat *al-Dam* terhadap kehidupan manusia menurut Alquran?

Dari sekian banyak masalah yang timbul dari kajian makna *al-Dam*, sesuai dengan kajian di atas, penulis hanya menyebutkan penelitian yang berkaitan dengan kajian kosakata / kajian makna dalam kalimat *al-Dam* yang disebutkan didalam Alquran.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Sesuai Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ialah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui makna *al-Dam* dalam Alquran
 - b. Mengetahui manfaat *al-Dam* terhadap kehidupan manusia menurut Alquran
2. Manfaat Penelitian
 - a. Sebagai tambahan khazanah keilmuan bagi penulis dan pembaca dalam mengetahui makna dan manfaat *al-Dam* atas kehidupan manusia dalam Alquran
 - b. Penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi kita semua, terkhusus Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

D. Kajian Pustaka

Pembahasan mengenai kata *al-Dam*(darah) dalam Alquran pernah di kaji oleh beberapa penulis dan Penafsir sebelumnya, walaupun jumlah penelitiannya masih sangat sedikit. Melihat penafsiran Alquran dengan corak ilmu pengetahuan masih merupakan hal yang baru di kalangan sarjanawan tafsir dan masih diperdebatkan dikalangan para pakar tafsir hingga sekarang ini. Yaitu salah satu penelitian yang dilakukan S Adenin salah seorang mahasiswa UIN Suska Riau¹⁹ pada bagian Bab II dari penelitian tersebut. Penelitian tersebut menjelaskan tentang pengkajian umum makna *ad-Dam* dari segi perpektif Alquran dan kaitannya dengan ilmu kesehatan. Penelitian ini didalamnya menjelaskan tentang pengertian (دم) “darah mengalir”, fungsi-fungsi *Dam*(Darah), dampak negatif mengonsumsi Darah, serta ayat-ayat yang membahas tentang pengharaman mengonsumsi darah mengalir.

Dari penelitian yang dibuat dalam bentuk buku tahun 2018 yang di tulis oleh Sumiyati Sa’adah²⁰ salah satu mahasiswi program studi Pendidikan Biologi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang judulnya ialah “*sistem peredaran darah manusia*” yang di dalamnya menjelaskan tentang fungsi darah, komposisi darah, golongan darah, plasma, sel-sel darah, serta kaitannya dengan jantung, yang jika di lihat secara universal penelitian ini sangat berkaitan erat dengan manfaat bagi kehidupan individu manusia

Dari Jurnal at-Ta’dib²¹ yang ditulis oleh Abu Darda vol.11 no.2 tahun 2016 di dalamnya menjelaskan persepektif sains dan agama tentang darah,

¹⁹ Adenin, *Tinjauan Umum Makna Al-Dam*.

²⁰Sa’adah, *Sistem Peredaran*.

²¹ Abu Darda, “Pendidikan Sains Berbasis agama untuk membangun hidup sehat,”vol.1, no.1. (Gontor : Universitas Darussalam, 2016), <https://www.researchgate.net> (12 Januari 2021).

seperti deskripsi umum tentang darah, akibat mengonsumsi darah, transfusi darah, manfaat transfusi darah, bekam serta menyebutkan ayat-ayat dalam Alquran tentang darah.

Dari kepustakaan di atas, perbedaan dari penelitian di atas dilihat dari model pengkajian yang mana kepustakaan di atas membahas tentang umum tentang darah, pembahasan mengenai darah yang di tinjau dari segi kesehatan dan ada juga yang membahas kata *Dam* tetapi yang membedakan ialah di lihat dari pengharaman Dam di dalam Alquran. Sedangkan penulis sendiri ingin mengemukakan bahasan tentang pengkajian makna *al-Dam* dalam Alquran studi tematik atas manfaat bagi kehidupan manusia. Bahasan tentang tema tersebut dapat ditemukan di buku-buku Sains dan Alquran yang sifatnya *parsial*. Oleh karena itu, kajian yang dilakukan ini akan berupaya mengungkap teori-teori yang berkaitan dengan kajian *al-Dam* dalam Alquran serta penafsirannya dalam beberapa yang di dalam Alquran.

E. Penegasan Istilah / Definisi Operasional

1. Al-Dam

Dari segi bahasa, sering di sebut *Blood* bermakna darah. *Dam* (دم) berartidarah. Di dalam kamus Modern Arab-Indonesia (*al-Kamal*), (دم) memiliki Makna Membunuh: mengalirkan darah atau pertumpahan darah pembunuhan. sedangkan menurut istilah, *Dam* (*darah*) adalah penyembelihan binatang kurban yang diwajibkan bagi orang-orang yang mengerjakan haji dengan cara *tamattu'* atau *qirān*, atau bagi orang-orang yang melanggar larangan-larangan *ihram*.²²

²² Adenin, *Tinjauan Umum Makna Al-Dam*, 22.

Dam (دم) adalah sebuah kata benda berasal dari *damyā* (دمي) atau *damay* (دمي) yang berarti darah. *Dam* (دم) di dalam berbagai bentuknya di dalam Alquran di sebut sepuluh kali, tujuh kali dalam bentuk tunggal *dam* (دم) dan tiga kali di dalam bentuk jamak *dimā* (دماء). Kesepuluh kata *Dam* tersebar pada tujuh surah, yaitu Q.S. al-Baqarah/2: 30, 84, 173, Q.S. al-Maidah/5: 3, Q.S. al-An'am/6: 145, Q.S. al-A'raf/7: 133, Q.S. Yūsuf/12: 18, Q.S. an-Nahl/16: 66, 115, dan terakhir pada Q.S. al-Hajj/22: 37. Kesemua kata *dam* (دم) yang terdapat di dalam ayat-ayat Alquran mengandung arti 'darah', yaitu suatu cairan merah yang mengalir di dalam pembuluh darah yang di antara fungsinya adalah mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Namun, ada di antara arti itu yang lebih dekat kepada hakikat dan ada pula yang lebih condong kepada pengertian majazi (*metamorfosis*).²³

2. Alquran

Alquran menurut bahasa (*etimologi*) adalah kata benda abstrak (*masdar*) dari kata kerja qaraa yang berarti: "(dia) telah membaca". Dari pengertian itu maka Alquran berarti "bacaan" atau sesuatu yang dibaca dengan berulang-ulang". Makna Alquran dari segi bahasa sebagai tersebut di atas didasarkan pada firman Allah dalam Alquran Q.S *al-Qiyāmah*: 16, 17 dan 18 sebagai berikut:²⁴

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Terjemahnya :

Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran Karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya, Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan

²³Sahabuddin, *et al.*, Ensiklopedia Alquran, (Jakarta : Lentera Hati, 2007), 161.

²⁴Miflah Faridi dan Agus Syihabuddin, *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam Yang Pertama*, Cet.I (Jakarta: Pustaka, 1989), 1-2.

(membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami Telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.²⁵

Maksudnya: Nabi Muhammad saw. dilarang oleh Allah menirukan bacaan Jibril a.s. kalimat demi kalimat, sebelum Jibril a.s. selesai membacaknya, agar dapat Nabi Muhammad saw. menghafal dan memahami betul-betul ayat yang diturunkan itu”.

Menurut makna yang tersurat dari ayat tersebut di atas, Alquranitu diartikan sebagai “bacaan”, yakni kalam Allah yang dibaca dengan berulang-ulang. Ayat-ayat tadi juga menjadi dalil bahwa kata “*Alquran*” itu sendiri adalah kalam Allah. Adapun definisi Alquransecara istilah (*terminologi*), Muḥammad ‘Alī al-Ṣabūnī menulisnya sebagai berikut :

*Alquran adalah kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril ‘alaihissalam dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surah al-Fatihah dan ditutup dengan surah an-Nas.*²⁶

Alquran menurut sebagian ahli, diantaranya Imam Syafi’ī (150-204 H/767-820 M), al-Farra’ (w. 207 H/823 M) kata Alquran ditulis dan dibaca tanpa Hamzah, Alquran(القران) . Sedangkan menurut sebagian yang lain, seperti al-Lihyanī (w. 215 H/813 M) dan al-Zajjaj(w. 311 H/928 M), bahwa kata Alquranditulis dan dibaca dengan Hamzah, yakni Alquran(القران) . Yang disebut kedua, al-Zajjaj, menyatakan bahwa kata Qur’an sewazan (sepadan) dengan kata *fu’lān* (فعلان) dan karenanya harus dibaca dan di tulis berharhamzah.²⁷

²⁵Ahmad, *et al.*, *Robbani Alquran*, 578.

²⁶ Faridi, Syihabuddin, *Al-Qur’an Sumber*, 1-2.

²⁷ Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur’an*, Cet. II (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 19.

Alquran secara harfiah berarti “bacaan Sempurna” merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Alquran *al-Karim*, bacaan sempurna lagi mulia itu.²⁸

F. Metode Penelitian

Untuk menganalisis Obyek penelitian tersebut yang bersentuhan langsung dengan tafsir, maka diperlukan sebuah metodologi penelitian tafsir. Penulis akan mengemukakan metodologi yang digunakan dalam tahap-tahap penelitian ini yang meliputi: jenis penelitian, metode pendekatan, metode pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian proposal skripsi ini adalah *library research* dengan corak penelitian kualitatif, menggunakan teknik kajian pustaka yang menelusuri dan mengkaji serta menganalisa berbagai penafsiran-penafsiran dari para ahli tafsir yang menyangkut objek permasalahan yang akan dibahas dalam proposal skripsi ini yakni penafsiran tentang kata *al-Dam* dalam Alquran.

2. Pendekatan

Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan 2 pendekatan, yaitu pendekatan saintifik dan pendekatan tafsir Alquran, yang satu persatu akan penulis jelaskan sebagai berikut:

- a. Pendekatan saintifik, yaitu suatu pendekatan dalam memahami dan mengungkapkan makna-makna ayat-ayat Alquran dengan

²⁸ M. Quraish Sihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Cet. XII (Bandung: Mizan, 2001), 3.

menggunakan istilah-istilah ilmiah sehingga melahirkan berbagai ilmu pengetahuan yang beraneka ragam.²⁹

- b. Pendekatan tafsir Alquran, yaitu pendekatan dengan mempelajari kandungan Alquran melalui terjemahan dari kajian qurani oleh para ulama atau sarjana muslim yang ada, melalui tafsir-tafsir ulama atau sumber lainnya, dengan menggunakan studi tematik dalam analisis kitab dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema serta memberikan analisis kritis komparatif.³⁰

3. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan *library research* yaitu menghimpun berbagai literatur yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan skripsi ini, membaca, menelaah, dan menyimpulkannya, kemudian mengutip penjelasan dalam kitab tersebut.

Pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Teknik kutipan, yaitu penulis mengumpulkan data dengan mengutip secara langsung ataupun tidak langsung dari sumber pustaka.
- b. Teknik ikhtisar, yaitu penulis membuat suatu ringkasan atau rangkuman dari beberapa buku yang ada kaitannya dengan pembahasan penulis dan yang sesuai dengan sumber pustaka.

²⁹ Muhammad Amin Suma, *Studi ilmu-ilmu Al-Qur'an 2* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), 135.

³⁰Khairiyah, *Konsep Pewarisan Sifat Genetik* , 12.

- c. Teknik ulasan, yaitu penulis memuat catatan-catatan yang khusus datang dari penulis/peneliti sendiri sebagai reaksi terhadap sumber yang dibaca, yang dapat bersifat menambah atau menjelaskan catatan bacaan, dapat pula berupa kritik, kesimpulan, saran dan komentar.

Studi ini menyangkut ayat Alquran, maka sebagai kepustakaan utama dalam penelitian ini adalah kitab Alquran. Karena itu, kepustakaan yang bersifat primer dalam penulisan ini adalah kitab-kitab yang dikarang oleh para ulama tafsir. Sedangkan data sekunder seperti skripsi, jurnal, dan buku.

Karena ayat-ayat yang dikaji penulis adalah ayat-ayat yang membahas permasalahan sains, maka kepustakaan bersifat sekunder dalam penulisan proposal skripsi ini adalah buku-buku sains seperti “filologi manusia” dan sebagian dari hasil karya ilmiah orang lain.

4. Metode pengolahan dan analisis data

Dalam teknik pengolahan dan analisis dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Teknik pengolahan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian tematik yang menghimpun beberapa ayat yang berkaitan dengan tema yang diangkat dan diolah dengan menggunakan metode kualitatif, yakni mengolah data dalam bentuk non statistik, seperti halnya mengomentari data, menjabarkan, menjelaskan dan menyimpulkan konsep atau teori tertentu secara akurat.

b. Teknik analisis data

Dalam rangka menganalisis data sampai pada wujud tulisan karya ilmiah, digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode berpikir sebagai berikut :

- 1) *Deduktif*, yaitu alur berpikir yang berangkat dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum, menuju pernyataan-pernyataan yang bersifat khusus.
- 2) *Induktif*, yaitu alur berpikir yang berangkat dari pernyataan-pernyataan yang bersifat Umum.
- 3) *Komparatif*, yaitu teknik analisis yang merupakan penggabungan antara analisis deduktif dan induktif.

G. Garis-garis Besar Isi

Untuk mengetahui gambaran secara Umum penulisan Skripsi ini, berikut penulis paparkan garis-garis besar isi sebagai berikut :

Bab pertama, adalah merupakan bab pendahuluan yang akan mendukung pembahasan skripsi selanjutnya. Hal-hal yang dimaksud antara lain latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, penegasan istilah, tinjauan pustaka, metode penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan garis-garis besar isi.

Bab kedua, adalah tinjauan umum tentang pengertian darah, macam-macam darah, manfaat dan fungsi darah dalam kehidupan manusia.

Bab ketiga, adalah mengemukakan gambaran umum tentang term-term / kata-kata yang semakna dengan makna *ad-Dam* di dalam Alquran

Bab keempat, adalah analisis makna *al-Dam* dalam Alquran menurut pakar ahli tafsir dan kaitannya dengan ilmu sains.

Bab kelima, merupakan bab penutup, berupa tuntutan dan jawaban permasalahan yang diajukan untuk dikemukakan dalam bentuk kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM DARAH

A. Pengertian darah

Darah merupakan pengangkut jarak jauh, transportasi massal bahan-bahan antara sel dan lingkungan eksternal atau diantara sel itu sendiri. Transportasi yang demikian penting untuk mempertahankan homeostasis. Darah terdiri dari cairan kompleks plasma tempat elemen-elemen selular *eritrosit, leukosit, dan trombosit* berada.¹

Dari segi bahasa, di sebut *blood* diartikan darah. di dalam Alquran darah di sebut juga *Dam* (دَم). sedangkan dalam kamus Modern Arab-Indonesia (al-Kamal), *dam* (دَم) memiliki makna (membunuh), mengalirkan darah atau pertumpahan darah (pembunuhan). Menurut istilah yang di maksud dengan *Dam* (darah) adalah penyembelihan binatang kurban yang diwajibkan bagi orang-orang ang mengerjakan haji dengan cara *tamattu'* atau *qirān*. Atau bagi orang-orang yang melanggar larangan-larangan *ihrām*. Darah merupakan jaringan tubuh yang berbentuk cair yang berperan sebagai media transpor pada manusia dan hewan.²

Darah adalah cairan yang terdapat pada semua makhluk hidup tingkat tinggi (kecuali tumbuhan). Fungsinya adalah mengirimkan zat-zat dan oksigen yang dibutuhkan oleh jaringan tubuh, mengangkut bahan-bahan kimia hasil metabolisme. Darah jugamengangkut bahan bahan sisa

¹Lauralee Sherwood, *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem*, ed.8 (Jakarta: EGC, 2014), 415.

²Adenin, *Tinjauan Umum Makna Al-Dam*, 22.

metabolisme, obat-obatan dan bahan kimia asing ke hati untuk diuraikan dan dibawa ke ginjal untuk dibuang sebagai urin.³

Darah merupakan bagian dari tubuh yang berperan penting dalam mempertahankan kehidupan. Sebab, ia berfungsi sebagai pertahanan tubuh terhadap virus atau bakteri. Darah berbentuk cairan, sehingga dapat didistribusikan ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Volume dalam tubuh bervariasi, pada orang dewasa volume darah sekitar 6 liter atau sekitar 7-8 % dari berat badan. Misalnya berat badan 50 kilogram, berarti volume darah berkisar antara 3,5 liter sampai 4 liter.⁴

Darah adalah zat yang paling potensial dalam memelihara kehidupan, sehingga apapun dan siapa pun makhluk bernyawa mesti memiliki darah walaupun satu sama lain akan berbeda. Darah binatang dalam aspek tertentu misalnya akan berbeda dengan darah manusia. Karena sebagai sumber kehidupan, maka kesehatan, kestabilan tekanan darah merupakan faktor penting. Segala bentuk makanan dan minuman yang akan mengganggu kesehatan dan kestabilan darah harus dihindari.⁵

Darah yaitu cairan yang mengalir dalam sistem pembuluh pada hewan dan manusia, berfungsi mengangkut zat makanan, *oksigen* dan *karbondioksida*. Darah merupakan cairan tubuh yang mengangkut oksigen dan nutrisi yang dibutuhkan oleh sel-sel tubuh, obat-obatan dan bahan kimia lainnya. Darah yaitu cairan yang terdiri dari plasma, sel merah dan putih yang mengalir dalam pembuluh darah manusia atau binatang. Darah adalah cairan

³ Darda, *Pendidikan Sains Berbasis*, .244-245.

⁴ Ibid. 245.

⁵ Kemenag RI, *Tafsir Mauḍū'ī (tematik): Tranfusi Darah; telaah fihiyyah*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran Kemenag RI, 2019), 301.

yang terdapat pada semua makhluk hidup tingkat tinggi (kecuali tumbuhan). Fungsinya adalah mengirimkan zat-zat dan oksigen yang dibutuhkan oleh jaringan tubuh, mengangkut bahan-bahan sisa metabolisme, obat-obatan dan bahan kimia asing kehati untuk diuraikan dan dibawa keginjal untuk dibuang sebagai urin.⁶

Darah merupakan bagian dari tubuh yang berperan penting untuk mempertahankan kehidupan. Darah dalam bentuk cair sehingga dapat didistribusikan keseluruh tubuh melalui pembuluh darah. Darah terdiri dari komponen plasma. Komponen berbentuk kurang lebih 45% yang terdiri dari sel darah merah atau disebut *eritrosit*, sel darah putih atau disebut *lekosit* dan sel pembekuan disebut *trombosit*. 55% merupakan bentuk cair yang disebut *plasma*. Dalam *plasma* ini mengandung 90% air, sedangkan 10% merupakan bahan-bahan terlarut dalam *plasma* darah seperti *albumin*, *globulin*, dan *fibrinogen*, *karbohidrat*, *vitamin*, *hormon*, *lipid*, dan lain-lain.

B. Macam-Macam Dan Jenis-Jenis Darah

Darah tersusun dari kombinasi antara plasma darah dan sel-sel darah, yang semuanya beredar di seluruh tubuh. Sel-sel darah ini kemudian dibagi lagi menjadi tiga jenis, yakni sel darah merah, sel darah putih, dan trombosit. Jadi secara keseluruhan, komponen darah manusia terdiri atas empat macam, meliputi plasma darah, sel darah merah, sel darah putih, serta trombosit. Semua komponennya memiliki tugas dan fungsinya masing-masing yang mendukung kerja darah dalam tubuh. Antara lain⁷:

1. Plasma darah

⁶Ibid.

⁷A. Yani, "Macam Komponen Darah Manusia", *Situs Resmi Rs Islam Surabaya*, <https://rsisurabaya.com> (18 Maret 2021).

Plasma darah merupakan komponen darah yang berbentuk cairan. Plasma darah mengisi sekitar 55-60 persen dari volume darah dalam tubuh.⁸

2. Sel darah

Jika plasma darah menyumbang sekitar 55-60 persen, maka sel darah mengisi sisanya yakni kurang lebih sekitar 40-45 persen.⁹

3. Sel darah putih (leukosit)

Dibandingkan dengan sel darah merah, sel darah putih memiliki jumlah yang jauh lebih sedikit. Meski begitu, sel darah putih mengemban tugas yang tidak main-main, yakni melawan infeksi virus, bakteri, jamur, yang memicu perkembangan penyakit.¹⁰

4. Trombosit (keping darah)

Sedikit berbeda dengan sel darah putih dan merah, trombosit sebenarnya bukan sel, melainkan sebuah fragmen sel berukuran kecil. Trombosit memiliki peran penting proses pembekuan darah (koagulasi) saat tubuh terluka.¹¹

Golongan darah di bagi menjadi beberapa golongan dalam jenisnya. Yang biasa di sebut sistem ABO dan *Rhesus*. Golongan darah A, B, AB, dan O adalah penggolongan darah dalam sistem ABO. Setiap tipe pada sistem ABO memiliki nilai positif dan negatif, nilai ini di kenal dengan faktor *Rhesus*. Misalnya, seseorang memiliki darah A+ artinya orang tersebut memiliki golongan darah A dan *Rhesus* positif. Jika seseorang menerima tranfusi darah yang golongannya tidak cocok, maka dapat terjadi reaksi tranfusi. Reaksi

⁸Ibid.

⁹Ibid.

¹⁰Ibid.

¹¹Ibid.

dapat ringan yang tidak berbahaya, tetapi apabila reaksinya berat dapat sampai menyebabkan kematian.¹²

Darah terdiri dari komponen utama yaitu plasma darah dan sel-sel darah. Plasma darah adalah komponen penyusun darah yang paling banyak atau sebesar 55%. Plasma darah terdiri dari air dan campuran protein, ion, nutrisi, dan zat buangan.¹³

Plasma darah memiliki warna kekuning-kuningan, tapi warna kuning pada plasma darah ini jernih dan bening. Plasma darah dapat mengatur pH darah dan juga osmotik dalam darah karena dalam plasma darah terkandung garam mineral. Plasma darah dapat mengatur tekanan darah dan melawan bibit penyakit yang ada dalam darah.¹⁴

Sedangkan sel-sel darah sendiri terbagi menjadi 3 bagian yakni sel darah merah, sel darah putih dan keping darah. Ketiga jenis sel darah ini memiliki peran masing-masing.¹⁵

a) Sel darah merah

Sel darah merah atau eritrosit berfungsi membawa *hemoglobin* yang telah terikat oksigen dari paru-paru menuju jaringan yang lain. Sel darah merah yang telah mengangkut oksigen, harus mengangkut *hemoglobin* yang telah terikat karbondioksida kembali ke paru-paru untuk melanjutkan siklus pernapasan manusia. Nah jika kamu kekurangan sel darah merah, kamu akan mengalami penyakit anemia.

¹² Kemenag RI, *Tafsir Mauḍūʿī (tematik)*.; 305.

¹³A. Yani, *Macam Komponen Darah*.

¹⁴Ibid.

¹⁵Ibid.

Hal ini karena kurangnya suplai oksigen yang dibawa oleh sel darah merah.¹⁶

b) Sel darah Putih

Sel darah putih atau leukosit berperan menjaga kesehatan tubuh yaitu sebagai antibiotik yang melawan penyakit yang menyerang tubuh. Sel ini dapat berperan karena memiliki sifat amoeboid yakni sifat yang bisa membuatnya bergerak bebas.¹⁷

Selain itu sel darah putih juga memiliki sifat fagositosis, yang mampu memangsa bakteri dan sel-sel yang sudah mati. Nah, jika seseorang kekurangan leukosit maka penyakit ini disebut leukopenia. Namun jika kelebihan sel darah putih, penyakit ini disebut leukositosis.¹⁸

c) *Trombosit* atau keping darah

Trombosit atau keping darah berfungsi menggumpalkan atau membekukan darah. Hal itu untuk mengurangi darah yang keluar ketika terjadi pada kulit manusia. Bentuk dari trombosit atau keping darah ini tidak teratur, berubah-ubah, tidak berwarna, tidak berinti mudah pecah dan ukurannya lebih kecil dibandingkan sel darah lainnya.¹⁹

Darah terdiri dari komponen berbentuk dan komponen plasma. Komponen berbentuk (yaitu beberapa jenis korpuskula) kurang lebih 45% (yang terdiri dari sel darah merah atau disebut eritrosit, sel darah putih atau

¹⁶Ibid.

¹⁷Ibid.

¹⁸Ibid.

¹⁹Ibid.

disebut lekosit dan sel pembekuan atau disebut trombosit).¹⁰ Angka (45 %) ini dinyatakan dalam nilai hematokrit atau volume sel darah merah yang dipadatkan yang berkisar antara 40 sampai 47.²⁰

Bagian yang lainnya (55% darah) berupa cairan kekuningan yang membentuk medium cairan darah yang disebut plasma darah. Eritrosit tidak mempunyai nukleus sel ataupun organela, dan tidak dianggap sebagai sel biologi. Eritrosit mengandung hemoglobin dan mengedarkan oksigen. Sel darah merah juga berperan dalam penentuan golongan darah. Orang yang kekurangan eritrosit akan menderita penyakit anemia. Sedangkan trombosit bertanggung jawab dalam proses pembekuan darah.²¹

Adapun leukosit bertanggung jawab terhadap sistem imun tubuh dan bertugas untuk memusnahkan benda-benda yang dianggap asing dan berbahaya oleh tubuh, misal virus atau bakteri. Leukosit bersifat amuboid atau tidak memiliki bentuk yang tetap. Orang yang kelebihan leukosit akan menderita penyakit leukimia, sedangkan orang yang kekurangan leukosit akan menderita penyakit leukopenia.²²

Serum atau plasma terdiri atas air: 91,0%; protein: 8,0% (Albumin, globulin, protrombin dan fibrinogen); mineral: 0.9% (natrium klorida, natrium bikarbonat, garam dari kalsium, fosfor, kalium dan zat besi, nitrogen, dll); dan garam. Demikian juga dengan darah Hewan, juga mengandung: air, protein (Albumin, globulin, protrombin dan fibrinogen), mineral (natrium

²⁰Darda, *Pendidikan Sains Berbasis agama*, 245

²¹Ibid. 245-246.

²²Ibid 246.

klorida, natrium bikarbonat, garam dari kalsium, fosfor), kalium dan zat besi, nitrogen, dll).²³

Darah manusia berwarna merah, antara merah terang apabila kaya oksigen sampai merah tua apabila kekurangan oksigen. Warna merah pada darah disebabkan oleh hemoglobin, protein pernapasan (respiratory protein) yang mengandung besi dalam bentuk heme, yang merupakan tempat terikatnya molekul-molekul oksigen.²⁴

C. Manfaat Darah Dalam Kehidupan

Dalam kehidupan Manusia darah merupakan komponen penting yang dibutuhkan tubuh. Tanpa adanya darah, maka organ di dalam tubuh Anda tidak bisa bekerja secara optimal. Darah menyimpan banyak fakta mengejutkan yang mungkin tidak pernah Anda bayangkan sebelumnya.

Didalam sebuah artikel *Brilio*²⁵ darah mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan/tubuh manusia. Di antaranya ada 11 fungsi yang di sebutkan:

1) Sebagai pengangkut Oksigen

Fungsi darah yang pertama yakni mengangkut oksigen. Udara yang mengandung oksigen akan masuk ke dalam paru-paru, lalu melalui serangkaian proses sebelumnya akhirnya masuk ke dalam pembuluh darah kapiler. Oksigen kemudian masuk ke plasma darah dan berdifusi ke sel-sel darah merah atau eritrosit. Hal ini bisa terjadi karena fungsi sel darah merah yang mengandung hemoglobin (Hb) untuk mengikat oksigen dalam darah. Proses ini disebut deoksigenasi.

²³Ibid.

²⁴Ibid.

²⁵Pengesthi, *11 Fungsi Darah*.

Oksigen yang dapat berubah menjadi HbO₂ kurang lebih sebanyak 97%, sedangkan sisanya berada di dalam plasma darah yang akan diangkut ke seluruh jaringan tubuh manusia.²⁶

2) Sebagai pengedar sari makanan keseluruh tubuh

Fungsi darah selanjutnya yaitu mengangkut sari makanan. Darah mengalir di seluruh tubuh dan menyebarkan sari-sari makanan yang dibawanya dari serapan oksigen, maupun dari beberapa vitamin, protein, dan karbohidrat yang didapatkan melalui makanan yang kita konsumsi.²⁷

Proses pengangkutan sari makanan ini terjadi setelah pencernaan. Selain itu sebelum disebarkan, sari makanan terlebih dahulu melewati hati agar racun dan zat yang berbahaya dalam darah dapat disaring. Setelah itu baru nutrisi makanan disebarkan ke seluruh tubuh, dengan begitu tubuh akan memperoleh sari makanan yang cukup.²⁸

3) Sebagai pengedar Hormon

Tak hanya mengedarkan sari makanan, ternyata darah juga mengedarkan hormon yang masuk. Hormon ini diperoleh karena adanya rangsangan dan stimulus dari luar maupun dalam diri manusia. Setelah itu darah akan mengangkut hormon-hormon itu dan kelenjar eksokrin akan mengambil hormon-hormon yang tidak bermanfaat dan dibuang di saluran khusus. Sedangkan darah akan membawa hormon-

²⁶Ibid.

²⁷Ibid.

²⁸Ibid.

hormon itu dengan saluran biasa, artinya tidak melalui aliran khusus seperti yang diperlukan kelenjar eksokrin.²⁹

4) Sebagai penyerang kuman dan Bakteri yang masuk ke dalam tubuh

Darah juga memiliki fungsi untuk menyerang kuman dan bakteri yang masuk. Hal ini dapat terjadi karena fungsi sel darah putih atau leukosit. Terdapat lima sel darah putih pada tubuh manusia yaitu *limfosit, neutrofil, monosit, basofil* dan *eosinofil*.³⁰

Jumlah *neutrofil* dalam darah putih adalah yang paling banyak sebesar 60%. *Neutrofil* ini fungsinya untuk menyerang bakteri dan kuman yang masuk de dalam badan kita. Sementara jenis sel darah putih juga berperan memproduksi antibodi, menyerang kuman dan membuang sisa-sisa sel yang telah rusak.³¹

5) Sebagai penyembuh luka

Fungsi darah pada tubuh manusia selanjutnya yaitu menyembuhkan luka. Bagian darah yang disebut trombosit adalah bagian darah yang sangat berperan dalam penyembuhan luka yang ada di kulit ari kita.³²

Trombosit akan mengeluarkan zatnya dan bergabung dengan vitamin K untuk membentuk darah agar darah menjadi beku. Setelah trombosit membeku maka trombosit perlahan akan berusaha menutupi luka yang berada di kulit ari.³³

²⁹Ibid.

³⁰Ibid.

³¹Ibid.

³²Ibid.

³³Ibid.

Jika jumlah trombosit dalam dalam darah berkurang, maka bisa saja luka tersebut akan susah diobati, karena tidak adanya zat-zat yang mampu menutup luka dan membekukan darah.³⁴

6) Sebagai pembawa sisa *oksidasi* sel tubuh

Fungsi darah selanjutnya yaitu membawa sisa oksidasi sel yang tidak berguna untuk keluar dari tubuh. Hal ini bisa dilihat ketika kamu melakukan pernapasan. Di sana ada proses pengangkutan oksigen melalui darah sampai ke jantung, dan dari jantung diproses ke seluruh tubuh. Setelah itu dari jantung, karbondioksida akhirnya dibuang melalui darah dan dihembuskan bersamaan kita menghembuskan napas.³⁵

7) Sebagai pengatur suhu tubuh

Darah mengatur suhu tubuh agar tetap stabil pada suhu 36 sampai 37 derajat celsius. Selain itu, suhu tubuh dipengaruhi oleh sistem peredaran darah. Hal ini karena suhu tubuh manusia tidak dipengaruhi kondisi lingkungan, melainkan oleh sistem peredaran darah. Hasil dari oksidasi darah akan menghasilkan panas dalam pada tubuh, jika oksidasi itu baik maka suhu tubuh pula akan menjadi baik.³⁶

8) Sebagai pembuang zat-zat sisa metabolisme sel (ekskresi)

Darah juga memiliki fungsi untuk membuang zat-zat sisa metabolisme sel pada proses ekskresi. Hal ini karena tidak semua zat yang diangkut darah merupakan zat yang berguna bagi tubuh.

³⁴Ibid.

³⁵Ibid.

³⁶Ibid.

Beberapa zat yang tak berguna hasil metabolisme itu akan diangkut oleh darah menuju organ sekresi. Zat itu akan dialirkan ke sistem ekskresi atau pembuangan seperti ginjal, hati dan kulit.³⁷

9) Sebagai pemendam bibit penyakit

Darah dapat berperan memendam bibit penyakit yang juga berfungsi untuk membuat tubuh tetap sehat dan fit. Pencegahan penyakit ini dilakukan melalui keping-keping darah atau trombosit yang ada pada darah. Keping-keping darah berfungsi memendam bibit penyakit agar tidak tersebar ke seluruh tubuh melalui darah. Tapi bibit penyakit itu akan dimatikan oleh keping-keping darah sehingga tubuh akan menjadi sehat.³⁸

10) Sebagai pengangkut air ke seluruh tubuh

Sebagain besar volume tubuh manusia terdiri dari air yang terdapat pada plasma darah. Air dalam tubuh manusia dialirkan dalam pembuluh darah dan pembuluh kapiler sehingga dapat mencapai seluruh bagian atau organ pada tubuh.³⁹

Kebutuhan air dalam tubuh manusia akan membantu mencegah timbulnya berbagai macam gangguan kesehatan, termasuk mempermudah proses pencernaan dan membantu sistem metabolisme dalam tubuh manusia.⁴⁰

11) Sebagai penjaga kadar asam basa cairan dalam tubuh

³⁷Ibid.

³⁸Ibid.

³⁹Ibid.

⁴⁰Ibid.

Fungsi darah yang terakhir yaitu menjaga keseimbangan kadar asam basa cairan atau pH dalam tubuh. Fungsi ini dijalankan untuk mencegah terjadinya kerusakan jaringan tubuh yang dapat disebabkan oleh senyawa buffer.⁴¹

Darah berguna untuk menjadi pengangkut bahan/zat makanan, oksigen, sisa-sisa metabolisme, dan hormon di dalam badan manusia, selain itu darah juga menjadi penjaga kadar asam-basa cairan tubuh dan pengontrol suhu badan.⁴²

D. Fungsi Dan Pengaruh Darah Dalam Kehidupan

Darah (*blood*) merupakan jaringan tubuh berbentuk cair yang berperan sebagai media transportasi pada manusia dan hewan. Darah di tampung dalam suatu sistem pembuluh darah dan pada vertebrata disirkulasikan oleh kontraksi jantung. Oksigen dan sari makanan dibawa ke jaringan-jaringan. Karbon dioksida dan sampah kimia (yang mengandung nitrogen) dibawa dari jaringan menuju organ-organ pengeluaran untuk di buang (ekskresi). Di samping itu darah juga berfungsi sistem pertahanan.⁴³

Fungsi darah juga dibagi dalam tiga kategori :

1. Darah adalah media transportasi utama untuk mengangkut gas, nutrisi dan produk limbah. Oksigen dari paru-paru diangkut darah dan distribusikan ke sel-sel. Karbondioksida yang dihasilkan oleh yang di

⁴¹Ibid.

⁴²Seno Aji, "Mengenal Komposisi dan Fungsi Darah Dalam Tubuh Manusia," *Situs resmi Ruang guru*, <https://www.ruangguru.com/>, ((2 April 2021).

⁴³ Adenin, *Tinjauan Umum Makna Al-Dam*,23-24.

angkut ke paru-paru untuk di buang setiap kali kita menghembuskan nafas.⁴⁴

2. Darah berperan dalam menjaga pertahanan tubuh dari invasi patogen dan menjaga dari kehilangan darah. Sel darah putih tertentu mampu menghancurkan patogen dengan cara fagositosis. Sel darah putih lainnya memproduksi dan mengeluarkan antibodi. Antibodi adalah protein yang akan bergabung dengan *patogen* tertentu untuk di nonaktifkan. Patogen yang dinonaktifkan kemudian dihancurkan oleh sel-sel darah putih *fagosit*. Ketika cedera, terjadi pembekuan darah sehingga menjaga terhadap kehilangan darah.⁴⁵
3. Darah memiliki fungsi regulasi dan memainkan peran penting dalam *homeostasis*. Darah membantu mengatur suhu tubuh dengan mengambil panas, sebagian besar dari otot yang aktif dan dibawah ke seluruh tubuh. Jika tubuh terlalu hangat, darah diangkat ke pembuluh darah yang melebar ke kulit. Panas akan menyebar ke lingkungan, dan mendingin kembali ke suhu normal. Bagian cair dari darah (*plasma*), mengandung garam terlarut dan protein. Zat terlarut ini menciptakan tekanan *osmotik* darah. Dengan cara ini, berperan dalam membantu menjaga keseimbangan.⁴⁶

Adanya gangguan pada tekanan darah diakibatkan oleh kelebihan darah serta banyak gelembung dan protein dalam darah. Ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya darah tinggi, di antaranya pembengkakan di sebagian otak dan luka pada dinding pembuluh ginjal. Begitu pula dengan penyakit darah yang merupakan akibat dari penambahan pengeluaran zat

⁴⁴Sa'adah, *Sistem Peredaran Darah* 5-6.

⁴⁵Ibid.

⁴⁶Ibid.

angiotensin yang menyebabkan penyempitan dinding pembuluh darah dan naiknya tekanan darah.⁴⁷

Faktor yang menyebabkan timbulnya tekanan darah adalah bertambahnya pengeluaran kelenjar di atas ginjal (*zat cortisone*), bertambahnya pengeluaran zat adrenalin yang dikenal dengan penyakit *pyokromostima*. Begitu juga halnya pada saat bertambahnya pengeluaran hormon yang berkembang dari kelenjar lendir (yang juga terjadi pada penyakit diabetes). Akan mengakibatkan bertambahnya pengeluaran kelenjar gondok.⁴⁸

Para dokter berbeda pendapat tentang batasan yang sebenarnya untuk menentukan standar tekanan darah. Banyak dokter tidak memberikan resep obat untuk menaikkan tekanan darah agar mencapai pada kadar “normal” yaitu 120/80mm Hg. Para dokter melakukan pengobatan terhadap gangguan tekanan darah dengan cara pengaturan makanan, melakukan olahraga santai, dan jalan kaki selama setengah jam setiap sore. Penelitian modern telah menunjukkan bahwa tekanan darah bisa turun setelah melakukan *refreshing* selama setengah jam setiap hari.⁴⁹

Di dalam sebuah skripsi⁵⁰ yang membahas tentang fungsi darah, yaitu:

1) Fungsi transportasi

Merupakan fungsi darah yang penting mengangkut gas yakni mengangkut oksigen yang masuk dari paru-paru untuk dibawa keseleruh jaringan tubuh manusia yang memerlukan untuk bahan

⁴⁷Hisman Thalbah (et.al), *Ensiklopedia mukjizat Alquran dan hadis*, Cet-III, (PT. Sapta sentosa, 2009), 27.

⁴⁸ Ibid.

⁴⁹ Ibid.

⁵⁰ Adenin, *Tinjauan Umum Makna Al-Dam*, 24-26.

metabolisme, metabolisme merupakan suatu proses pembentukan energi yang menghasilkan karbondioksida dan bahan-bahan sisa lainnya. Karbondioksida adalah bahan yang berbahaya bagi tubuh sehingga perlu dikeluarkan dari tubuh. Darah akan mengangkut karbondioksida keparu-paru untuk dibuang melalui hembusan nafas. Bahan sisa metabolisme lainnya diangkut darah keginjal untuk dibersihkan dari darah melalui proses penyaringan di glomerulus ginjal. Darah juga berfungsi mengangkut antibodi dan leukosit yang berguna untuk melawan bibit penyakit yang masuk ke dalam tubuh melalui ke dalam tubuh.⁵¹

Sirkulasi darah setiap sel dalam tubuh membutuhkan persediaan oksigen dan Nutrisi serta mengeluarkan zat sisa secara terus menerus, system peredaran darah memfasilitasi kebutuhan tersebut. Jantung memompa darah ke seluruh tubuh, mengantarkan zat-zat yang di butuhkan sel melalui pembuluh darah. Pembuluh darah Arteri memiliki lapisan otot yang tebal dan jaringan elastis pada dindingnya untuk menahan darah bertekanan tinggi yang berasal dari jantung. Arteri dapat mengembang dan menyusut disaat aliran darah melaluinya, setiap jantung berdenyut. Vena membawa darah kembali dari kapiler dari tekanan rendah, sehingga lapisan dindingnya lebih tipis dan berotot. Dinding kapiler hanya terdiri atas satu sel yang tebal, sehingga makanan dan oksigen dapat melaluinya dari darah ke jaringan sekitarnya.⁵²

⁵¹Ibid.

⁵²Ibid.

2) Melawan Infeksi

Setiap hari tubuh terpapar pada organisme patogen mikroskopis (seperti bakteri dan virus) yang akan menyebabkan penyakit jika mereka berhasil menyerang jaringan tubuh dan aliran darah. Tubuh melawan infeksi tersebut dengan sel darah putih dalam system peredaran darah putih berpatroli di seluruh tubuh melalui pembuluh darah, mencari, menyerang, dan menghancurkan organisme-organisme itu. Sel darah putih yang lain, terutama ditemukan dalam kelenjar getah bening, bertugas memulai serangan terhadap patogen tertentu dan mempertahankan ingatan mengenai patogen tersebut, jika terjadi kasus sama (patogen tersebut menginfeksi tubuh kembali). System imun (kekebalan tubuh) Makrofag dan limfosit (sel darah putih yang juga disebut sel T dan B) merupakan sistem kekebalan tubuh yang respon penyerangan patogen dengan mendeteksi dan menghancurkan mereka.⁵³

3) Menangkap *Pathogen*

Makrofag merupakan sel darah putih yang berburu pathogen dalam jaringan tubuh. Sel darah putih yang satu ini dapat melacak dan menangkap bakteri penyebab penyakit, misalnya *shigella*. Makrofag dapat menjangkau keluar dari pembuluh darah untuk menelan bakteri, sebelum mencerna bakteri tersebut.⁵⁴

4) Mengenali Antigen

⁵³Ibid.

⁵⁴Ibid.

Makrofaq menampilkan antigen atau sisa bakteri pada permukaannya, antigen akan dikenali sel limfosit, yang disebut sel T-*helper*, yang kemudian menjadi aktif.⁵⁵

5) Di pacu menjadi satu aksi

Sel T-*helper* yang telah aktif mengeluarkan suatu zat yang mengaktifkan sel B, yang secara khusus memiliki target terhadap suatu pathogen, misalnya *shigella*. Sel B mengandakan diri dengan cepat untuk menghasilkan sel-sel plasma yang identik.⁵⁶

6) Membuat Antibodi

Sel plasma memiliki miliaran Molekul antibody kedalam darah dan getah bening. Antibodi lalu melacak setiap bakteri *shigella* yang berada di dalam tubuh.⁵⁷

7) Menonaktikan *Pathogen*

Antibodi melabeli bakteri *Shigella* dengan mengikat diri pada antigen dipermukaannya, hal tersebut membuat bakteri non-aktif dan ditandai untuk dihancurkan oleh makrofag atau sel darah putih yang lain.⁵⁸

Sel darah merah dan putih setiap tipe sel darah memiliki peranan penting bagi tubuh. Sel darah merah (dengan jumlah terbanyak), mengantarkan oksigen ke sel-sel tubuh. Sel darah putih (termasuk netrofil dan limfosit) merupakan sekelompok sel yang mempertahankan tubuh melawan pathogen (kuman penyebab penyakit). Netrofil berjalan menuju

⁵⁵Ibid.

⁵⁶Ibid.

⁵⁷Ibid.

⁵⁸Ibid.

infeksi, menangkap pathogen dan memakannya. Darah memiliki peranan utama, yaitu transportasi, proteksi, dan regulasi. Pertama darah mentranspor (mengantarkan) substansi berbagai ukuran, seperti oksigen dan paru-paru, nutrisi dari usus halus, dan sisa metabolisme dari sel-sel. Kedua darah melindungi tubuh dengan mengangkut sel-sel pertahanan (sel darah putih) dan membentuk selubung darah. Ketiga, darah melakukan regulasi atau mengendalikan suhu tubuh dengan mentransmisikan panas yang diproduksi oleh hati, otot, dan organ-organ lain diseluruh tubuh.⁵⁹

Jika pembuluh darah mengalami kerusakan, darah otomatis membeku dan melawan infeksi pada area terluka, potongan keping-keping darah bersama-sama membentuk penyumbat sementara. Keping darah- darah itu juga mengeluarkan senyawa-senyawa kimia yang mengubah protein darah menjadi fibrin (yang dapat menjerat sel-sel darah dengan membentuk selubung seperti jeli). Sel-sel darah putih mendekati luka, menjangkau, dan menghancurkan bakteri-bakteri yang menyerbu. Pada akhirnya, selubung itu dapat mengeringkan dan menutup luka. Keringnya darah akan melindungi proses perbaikan jaringan yang terjadi dibawah kulit.⁶⁰

⁵⁹ Ibid, 26-27.

⁶⁰ Ibid, 27.

BAB III

BENTUK-BENTUK PENGUNGKAPAN DARAH DALAM ALQURAN

A. Lafal Darah dalam Alquran

Kata *Dam* di sampaikan di dalam Alquran sebanyak 5 kali bentuk perubahan kata , dan sebanyak 10 kali terulang di dalam Alquran. Di antaranya di surah al-Baqarah/2ayat 30, 83, 173, surah al-Māidah/5ayat 3, surah al-A'rāf/7ayat 133, surah Yūsuf/12ayat 18, surah an-Nahl/16 ayat 66, 115, surah al-An'ām/6ayat 145 dan surah al-Ḥajj/22 ayat 37.¹

Kata *Dam* sendiri bukan hanya diartikan darah. Tetapi *Dam* juga diartikan sebagai denda dalam pelanggaran pelaksanaan haji dan umroh, hal ini tentunya saling berkaitan erat dengan darah, karena didalam denda *Dam* diwajibkan menyembelih binatang ternak, seperti unta, sapi, dan kambing. Tergantung pelanggaran yang dilakukan oleh orang yang melanggar.²

Kata darah di dalam Alquran disebutkan dengan tiga bentuk kalimat yaitu yang berarti darah yang melekat pada manusia dan hewan, dan yaitu gumpalan darah yang melekat pada manusia yang berbentuk *zigot*, dan غسّيلين yaitu darah yang bercampur dengan nanah sebagai makanan bagi penduduk neraka.³

B. Bentuk Pengungkapan Alquran tentang Darah

Di dalam Alquran Allah swt. menyebutkan kata “*darah*” dalam beberapa 5 bentuk perubahan kata (‘ , ‘ , ‘ , ‘ dan)

¹Adenin, *Tinjauan Umum Makna Al-Dam*, 34.

² Iis Waliyah, “Denda (*Dam*) Haji dan Umroh” (Makalah yang diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Administrasi Haji dan Umroh, 2017), 2.

³Sahabuddin, *et al*, *Enksiklopedia Alquran*, 161.

dengan 10 kali di sebutkan di dalam Alquran.⁴ Yaitu di antaranya yang di sebutkan di Q.S Albaqarah ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."⁵

Pada ayat ini Allah menyebutkan kata darah yang jika ditarik kebentuk masdar دم yang bentuk perubahannya sendiri الدِّمَاءُ yang berarti darah. Ayat ini membuktikan bahwasanya Allah swt. menciptakan manusia itu dengan tujuan dan maksud, saat para malaikat mengetahui bahwasanya manusia akan melakukan kerusakan dan pertumpahan darah di muka bumi. Tetapi Allah swt. membantah dan mengatakan kepada malaikat “*sesungguhnya Aku lebih mengetahui apa yang tidak kalian ketahui*”. Dari ayat di atas, ada maksud Allah menciptakan manusia yaitu menjadikan manusia khalifah dimuka Bumi, dan terbukti bahwasanya manusia di ciptakan menjadi sosok pemimpin di permukaan bumi ini.

Di dalam kitab tafsir *al-Munīr* kata الدِّمَاءُ di maksudkan ialah tentang sifat manusia yang suka menumpahkan darah, sebagaimana yang dilakukan oleh sekelompok jin yang dulu tinggal di bumi sehingga

⁴al-Baqi, *Al-mu'jam al-mufahraz li 'alfāz*, 332.

⁵Ahmad, *et al.*, *Robbani Alquran*, 7.

setelah mereka melakukan kerusakan Allah mengutus para malaikat mengusir para Jin ke gunung-gunung dan pulau-pulau.⁶

Di dalam surah yang lain Allah swt. juga menyebutkan darah dengan bentuk علق yang berarti “segumpal darah”. Di dalam Q.S. al-‘Alaq/96 ayat 2:

حَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Terjemahnya:

Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.⁷

Ayat ini juga berkaitan dengan penciptaan manusia, Allah menyebutkan dan membuktikan kekuasaan-Nya kepada malaikat dan penduduk bumi terkhususnya kepada manusia sendiri, bahwanya kita di ciptakan tentulah mempunyai maksud dan tujuan. Dan dari maksud dan tujuan di ciptakan tentulah adanya manfaat manusia diciptakan.

Di dalam kitab tafsir al-Munir menjelaskan tentang kata علق (darah) yang di maksud ialah segumpal darah yang beku. Kata علق merupakan bentuk jamak dari kata علقة. Jika darah tersebut mengalir, ia akan bercucuran. di ungkapkan dengan ungkapan bentuk jamak karena Allah menghendaki seluruh manusia, yaitu seluruh manusia diciptakan dari segumpal darah yang sebelumnya berupa sperma. ‘*alaqah* merupakan segumpal darah beku yang lembab. Ia dinamakan demikian karena I menggantungkan kelembapannya dengan sesuatu yang melewatinya. Jika ia kering, ia bukan merupakan ‘*alaqah*.⁸

⁶Wahbah az-Zuhaiḥī, *tafsir al-Munīr, at-Tafsīr al-Munīr: Fil ‘Aqidah Wash-Sharī’ah wal Manhāj*, terj. ‘Abdul Hayyī> al-Kattānī>, *et-al*, Jil.1, Cet.II, (Jakarta: Gema Insani, 2017), 92.

⁷Ahmad, *et al.*, *Robbani Alquran*, 598.

⁸az-Zuhaiḥī, *tafsir al-Munīr*, jil.7, 596.

Dia (Allah) telah menciptakan anak Adam dari segumpal darah beku yang disebut dengan ‘*alaqah*, yang merupakan salah satu tahapan dalam pembentukan janin. Janin pertama kali berupa *nutfah* (sperma), kemudian dengan kuasa Allah ia berubah menjadi ‘*alaqah* (segumpal darah), kemudian menjadi *mudghah* (segumpal daging), dan kemudian terbentuklah tulang-belulang, daging, dan akhirnya menjadi manusia seutuhnya. Perlu di perhatikan bahwasanya Allah-lah pertama kali yang menyebutkan secara mutlak ciptaan untuk mencakup seluruh makhluk. Kemudian, menyebutkan manusia secara khusus karena kemuliaan atau keunggulan fitrahnya. Atau karena ayat tersebut berbicara mengenainya.⁹

Di dalam surah al-Ḥaqqah/69 ayat 36 Allah swt. Menyebutkan dengan bentuk غسليْنِ yang berarti “*darah dan Nanah/kotoran*”. Adapun lafadznya sebagai berikut:

وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ غَسْلِيْنِ

Terjemahnya:

Dan tiada (pula) makanan sedikitpun (baginya) kecuali dari darah dan nanah.¹⁰

Ayat ini berbicara tentang makanan bagi penduduk neraka, yang Allah juga selain menciptakan darah mempunyai fungsi manfaat tetapi juga menerangkan kepada kita bahwa darah tidak layak untuk di konsumsi. Dan ayat ini tentulah punya kaitan yang cukup erat dengan pengharaman mengkonsumsi darah ketika semasa hidup di Dunia.

Di dalam kitab tafsir *al-Munīr* menjelaskan tentang kata غسليْنِ di artikan sebagai makanan bagi penduduk neraka yang mengalir dari tubuh

⁹ Ibid, 597.

¹⁰ Ahmad, *et al.*, *Robbani Alquran*, 569.

mereka. Makanan tersebut hanya dimakan oleh orang-orang yang berbuat salah dan dosa. Mengenai غسلين, Qatadah mengatakan, “itu adalah makanan paling jelek bagi penghuni neraka.”. الطعام adalah benda yang mempunyai makna memberi makanan, seperti العطاء artinya adalah pemberian.¹¹

C. Ayat-ayat tentang Darah

1. Q.S. al-Baqarah/2: 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."¹²

2. Q.S. al-Baqarah/2: 84

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ لَا تَسْفِكُونَ دِمَاءَكُمْ وَلَا تُخْرِجُونَ أَنْفُسَكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ ثُمَّ أَقْرَرْتُمْ وَأَنْتُمْ تَشْهَدُونَ

Terjemahnya:

Dan (ingatlah), ketika kami mengambil janji dari kamu (yaitu): kamu tidak akan menumpahkan darahmu (membunuh orang), dan kamu tidak akan mengusir dirimu (saudaramu sebangsa) dari kampung halamanmu, Kemudian kamu berikrar (akan memenuhinya) sedang kamu mempersaksikannya.¹³

3. Q.S. al-Baqarah/2: 173

¹¹az-Zuhailī, *tafsir al-Munīr*, Jil.7,118.

¹²Ahmad, *et al.*, *Robbani Alquran*, 7.

¹³Ibid, 14.

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ أَضْطَرَّ غَيْرَ
 Terjemahnya: وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Sesungguhnya Allah Hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹⁴

4. Q.S. al-Maidāh/5: 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
 وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ
 وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ الْيَوْمَ يَبْسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا
 تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ
 لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنْ أَضْطَرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini orang-orang kafir Telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari Ini Telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan Telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan Telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa Karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹⁵

5. Q.S. al-An'am/6: 145

قُلْ لَا أَجِدُ فِي مَا أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا
 مَسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خِنزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنْ أَضْطَرَّ غَيْرَ بَاغٍ
 وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

¹⁴Ibid, 27

¹⁵Ibid, 108.

Terjemahnya:

Katakanlah: "Tiadalah Aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi - Karena Sesungguhnya semua itu kotor - atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa, sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha penyayang".¹⁶

6. Q.S. al-A'raf/7: 133

فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الطُّوفَانَ وَالْجُرَادَ وَالْقُمَّلَ وَالضَّفَادِعَ وَالْدَّمَ عَائِتٍ مُفْصَلَتٍ
فَأَسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُجْرِمِينَ

Terjemahnya:

Maka kami kirimkan kepada mereka taufan, belalang, kutu, katak dan darah sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa.¹⁷

7. Q.S. Yūṣuf/12: 18

وَجَاءُوا عَلَى قَمِيصِهِ بِدَمٍ كَذِبٍ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا فَصَبْرٌ جَمِيلٌ وَاللَّهُ
الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ

Terjemanya:

Mereka datang membawa baju gamisnya (yang berlumuran) dengan darah palsu. Ya'qub berkata: "Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu; Maka kesabaran yang baik Itulah (kesabaranku[746]). dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan".¹⁸

8. Q.S. an-Nahl/16: 66

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً تَسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبَنًا خَالِصًا
سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ

Terjemahnya:

¹⁶Ibid, 149.

¹⁷Ibid, 167.

¹⁸Ibid, 238.

Dan Sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya.¹⁹

9. Q.S. an-Nahl/16: 115

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۚ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah Hanya mengharamkan atasmu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan apa yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah; tetapi barangsiapa yang terpaksa memakannya dengan tidak menganiaya dan tidak pula melampaui batas, Maka Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.²⁰

10. Q.S. al-Hajj/22: 37

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومَهَا وَلَا دِمَائُهَا وَلَكِنَّ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ ۚ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْتُكُمْ ۗ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya:

Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya. Demikianlah Allah Telah menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik.²¹

¹⁹Ibid, 275.

²⁰Ibid, 281.

²¹Ibid. 337.

BAB IV

ANALISIS AL-DAM DALAM AL-QUR'AN

A. Pengertian *al-Dam*

Di dalam kamus al-Munawwir karya ahmad warson al-Munawwir kata *Dam* (دم) juga di kenal dengan kata benda *damyā* (دمي) atau kata *damay* (دمي) yang bermakan darah¹. dari akar katanya adalah دم itu sendiri. *Dam* (دم) juga di kenal dalam berbagai bentuknya. Di dalam Alquran ternyata disebutkan sebanyak sepuluh kali, tujuh kali dalam bentuk tunggal *dam*(دم) dan tiga kali di dalam bentuk jamak *dima*(دماء). Kesepuluh kata tersebut tersebar pada surah; Q.S. al-Baqarah/2: ayat 30, 84, 173, Q.S. al-Maidah/5: ayat 3, Q.S. al-An'am/6: ayat 145, Q.S. al-A'raf/7: ayat 133, Q.S. Yūsuf/12: ayat 18, Q.S. an-Nahl/16: ayat 66, 115, dan yang terakhir terdapat pada Q.S. al-Hajj/22: 37.²

Kata *dam*(دم) yang terdapat di dalam ayat-ayat Alquran mengandung arti 'darah', yaitu suatu cairan merah yang mengalir di dalam pembuluh darah yang di antara fungsinya adalah mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Namun, ada di antara arti itu yang lebihdekat kepada hakikat dan ada pula yang lebih condong kepada pengertian majazi (*metamorfosis*), seperti pada Q.S. al-Baqarah : 30 dan 84.³

Dalam kitab Tafsir al-Marāghi di sebutkan tentang Kata *Dam*artinya : darah yang mengalir. Sebab, darah itu kotor atau mengandung penyakit, di samping sangat berbahaya sama dengan bangkai.

¹ Ahmad Warson Munawwir, *kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 423.

²Adenin, *Tinjauan Umum Makna Al-Dam*, 34.

³Sahabuddin, *et al*, *Ensklopedia Alquran*, 161.

barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa, maka memakan hal-hal yang telah Allah swt. haramkan karena memang sudah tidak ada pilihan lain, dan jika tidak memakan barang tersebut akan mendapatkan kesukaran, bahkan kematian, maka hal itu di bolehkan. Tetapi dengan syarat tidak menginginkan dan tidak melebihi kebutuhan selayaknya. Membiarkan dirinya mati karena kelaparan, lebih berdosa di bandingkan dengan memakan bangkai dan darah. Ketika itu bahaya makan bangkai tidaklah tampak. Maksud ayat yang berbunyi *ghaira bāghin walā ‘ādin*, ialah jangan sampai orang-orang menafsirkan pengertian darurat (*idḡirār*) itu sehendak hatinya, khususnya jika di pertanyakan kepadanya batas-batas darurat.⁴

sesungguhnya Allah itu mengampuni kesalahan hamba-hamba-Nya selama dalam keadaan darurat. Dan masalah ini, di serahkan sepenuhnya kepada hasil ijtihād mereka masing-masing.⁵

Muhammad Quraish Sihab di dalam tafsirnya beliau menafsirkan kata yakni darah yang mengalir bukan yang subtansi asalnya membeku seperti limpah dan hati. Kasih sayang Allah melimpah kepada makhluk, karena itu diaselalu menghendaki kemudahan buat manusia. Dia tidak menetapkan sesuatu yang menyulitkan mereka, dan karena itu pula larangan di atas dikecualikan oleh bunyi kelanjutan ayat: *Namun, barangsiapa dalam keadaan terpaksa, tidak bermaksud durhaka, dan tidak pula melampauibatas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang*⁶

⁴Aḡmad Mustafa al-Marāḡī, *tafsir al-Marāḡī*, terj , Bahrūn Abubakar, Hery Noer Aly., K.Anshori Umar Sitanggal. Jil.1 Cet.II (Semarang: TOHA PUTRA, 1993), 82-83.

⁵Ibid, 82-83.

⁶Muhammad Quraish Sihab, *Tafsir al-Misbah. Pesan dan keserasian Alquran*, Vol.1, Cet-X, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 385.

Di dalam kitab Imam al-Qurthūbi di terangkan bahwasanya kata . Para ulama sepakat bahwa darah itu hukumnya najis dan haram, tidak boleh dimakan, dan tidak dimanfaatkan dalam bentuk apapun.⁷

Ibnu Khuwaizimandad berkata:Adapun darah ini nyata dan jelas sekali maka diharamkan, namun jikahanya sebagian kecilnya saja dan hampir tidak nyata maka hukumnya dimaafkan. Contoh darah yang tidak jelas adalah darah yang melekat padadaging. Dan jika darah yang tidak nyata ini terkena badan atau pakaian,maka masih boleh dipakai untuk sholat. Adapun Alasannya adalah karenaAllah swt.berfirman, diharamkan bagimu (memakan)bangkai, darah.” Dan diayat yang lain Allah swt. berfirman di dalam Alquran Q.S. *al-An'am*/6 ayat 145, sebagai berikut:

قُلْ لَا أَجِدُ فِي مَا أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خِنزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهْلًا لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Terjemahnya:

Katakanlah: "Tiadalah Aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi - Karena Sesungguhnya semua itu kotor - atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa, sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampauai batas, Maka Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha penyayang".

Maka jelas yang diharamkan disini adalah darah yang mengalir. al-Qurthūbi mengatakan: pada ayat ini Allah swt. menyebutkan darah secara mutlak, lalu pada ayat lainnya Allah swt. mengikatnya dengan kata “yang mengalir”, lalu para ulama berijma“untuk mengikat ayat pertama dengan ayat

⁷Al-Qurthūbi, *Tafsir al-Qurthūbi, Jami' li Ahkām Alquran*, Terj. Fathurrahman dan Ahmad Khotib, Cet-II, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), 510.

yang kedua, dengan demikian darah yang dimaksudkan pada kedua ayat adalah darah yang mengalir, karena ijma⁸ para ulama mengatakan bahwa darah yang menempel pada daging tidak diharamkan. Begitu jugahalnya dengan hati dan limpa, para ulama pun sepakat bahwa keduanyatidak diharamkan. Berbeda dengan darah ikan paus yang tidak melekat, para ulama sedikit berbeda pendapat, sebuah riwayat dari al-Qabīsimengatakan bahwa darah tersebut suci, dan karena kesuciannya itu iatidakdiharamkan. Pendapat ini juga diamini oleh Ibnu al-‘Arabī, ia menambahkan: karena jika darah dari ikan ini najis maka akan disyariatkan untuk menyembelihnya terlebih dahulu. Pendapat ini pula yang disampaikan oleh Abu Hanifah mengenai darah ikan paus, dan saya pernah mendengar bahwa sebagian pengikut mazhab Hanafi mengatakan: buktibahwasanya darah ikan paus itu suci adalah, jika darah tersebutdikeringkan maka darah itu akan berwarna putih, dengan darah lainnya, jika dikeringkan maka warnanya akan menghitam. Ini landasan mereka dalam perbedaan pendapat dengan mazhab Imam Syafi⁹.⁸

Buya Hamka di dalam tafsirnya beliau menafsirkan kata yang di maksud darah semua macam darah, walaupun darah binatang yang mati di karenakan disembelih. Mengonsumsi darah yang di bekukan, di gulai atau digoreng, adalah kebiasaan orang yang belum maju dalam cara makan, masih seperti manusia yang hidup di gua batu pada zaman purba. *“namun barang siapa yang terpaksa bukan melanggar dan bukan melampaui batas maka tidak ada dosa atasnya”*. Terpaksa karena tidak ada makanan yang lain sehingga jika tidak dimakan akan mengakibatkan kematian dikarenakan kelaparan, dan *lagi tidak melampaui batas*. Maksudnya jika lapar sudah hilang segera untuk di hentikan memakannya. *“sesungguhnya, Allah adalah*

⁸Ibid, 510-512

maha pengampun” atas orang-orang yang terpaksa mengkonsumsinya, dan *maha penyayang*, karena sayang kepada hambanya, Allah tidak menyukai hamba-Nya mati kelaparan, padahal jalan buat mempertahankan hidup masih ada.⁹

‘Abdurahmān as-Sa’di, Menafsirkan kata Adalah bermakna“darah”, yaitu mengalir (mengucur) sebagaimana yang telah dibatasi ayatlain. Di dalam surah al-Baqarah/2 ayat 173. al-Māidah/5 ayat 3. an-Nahl/16 ayat115. Sementara di dalam surah al-An’am/6 ayat 145, kata

Atau darah yang mengalir. Yaitu darah yang keluar dari binatangsembelihan pada waktu ia di sembelih. Ia adalah darah yang jika tertahan didalam tubuh, maka ia membahayakan. Jika ia keluar maka bahaya “makandagingnya” telah lenyap. *Mathum*lafazh ini adalah bahwa darah yang tersisadi dalam daging dan urat setelah penyembelihan adalah halal lagi suci.¹⁰

Melalui ayat-ayat yang didalamnya terdapat *Dam*(دَم), Allah swt. membicarakan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Ibadah kurban (Q.S. al-Ḥajj: 37). Didalam ayat ini Allah menjelaskan secara filosofis bahwa yang paling utama dari rangkaian ibadah kurban adalah motivasi religius yang melandasinya. Semakin pekat ketakwaan yang mendasari ibadah kurban, semakin tinggi pula nilainya di sisi Allah.
2. Makanan yang dilarang di dalam untuk dimakan (Q.S. al-Baqarah: 173, Q.S. al-Māidah: 3, Q.S. an-Nahl: 66, dan Q.S. al-An’ām: 145).

⁹ Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Jil. I, (Jakarta: Gema Insani, 2015), 315.

¹⁰ Abdurahmān bin Nashīr as-Sa’di, *Tafsīr al-Karīm ar-Rahman Fī Tafsīr Kalam Almanān*.Cet, III. (Jakarta: Darul Haq, 2012) 593.

Di dalam beberapa ayat ini Allah swt. menjelaskan beberapa jenis makanan yang diharamkan. Di antara makanan yang terlarang untuk dimakan tersebut adalah darah. Ayat-ayat tersebut, kecuali Q.S. al-An'ām: 145, membicarakan darah secara umum. Oleh karena itu mencakup semua macam darah dan sifatnya. Adapun Q.S. al-An'ām: 145 memberikan batasan terhadap keumuman ayat-ayat yang umum tadi. Di dalam ayat ini Allah menegaskan bahwa hanya darah yang mengalir, *daman masfūhan* () yang diharamkan, sedangkan darah yang tidak mengalir, yaitu darah yang bersatu dengan daging dan tidak mungkin untuk memisahkan/membersihkan, tidak dilarang (dimaafkan = *ma'afuww*).

Pada pengujung ayat tersebut, Allah swt. memberikan suatu kebijakan khusus sebagai antisipasi jika terjadi keadaan yang memaksa seseorang untuk makan makanan yang diharamkan. Untuk itu, ditetapkan bahwa barang siapa di dalam keadaan terpaksa (darurat) diperkenankan untuk memakan makanan yang diharamkan sejauh tidak melampaui batas, ...*famanidhturra ghaira bāghin walā ādin fa inna rabbaka ghafūrun raḥīm* ().

3. Bencana akibat ulah manusia (Q.S. al-Baqarah: 30). Melalui ayat ini, Allah swt. menceritakan tanggapan para malaikat ketika Allah swt. akan menciptakan manusia, di dalam hal ini Adam a.s. Malaikat berusaha menjelaskan dengan ungkapan yang seolah-olah mengingatkan bahwa menurut perkiraan para malaikat manusia akan melakukan kezaliman-kezaliman yang di dalam hal ini diungkapkan dengan bahasa metaforis dengan menggunakan simbol darah.

4. Peringatan atau ancaman (Q.S. al-A'raf: 133). Melalui ayat ini dan beberapa ayat sebelum dan sesudahnya, Allah swt. menjelaskan suatu peristiwa yang menimpa Fir'aun dan pengikutnya ketika mereka tidak mau percaya kepada Nabi Musa a.s. akhirnya Allah swt. menimpakan beberapa bencana sebagai hukuman atas sikap mereka secara bergantian berupa topan, belalang, kutu, katak, dan darah sebagai yang disebutkan oleh Q.S al-A'raf: 133 tersebut.
5. Usaha pemutarbalikan fakta melalui bukti palsu. Di dalam kisah tragedi Nabi Yusuf a.s. disebutkan bahwa setelah saudara-saudaranya memasukkannya ke dalam sebuah sumur, mereka pulang menghadap orang tua mereka, Nabi Ya'qub a.s. Mereka menyusun dan mengungkapkan cerita palsu dengan didukung oleh bukti palsu pula berupa darah yang melekat pada kemeja Nabi Yūsuf a.s. bukti palsu ini secara khusus disebutkan Allah swt. di dalam firman-Nya (Q.S. Yūsuf: 18).¹¹

Dam juga dapat diistilahkan menyembelih binatang tertentu sebagai sanksi terhadap pelanggaran atau karena meninggalkan sesuatu yang diperintahkan dalam rangka pelaksanaan ibadah haji dan umrah atau karena mendahulukan umrah daripada haji (haji *tamattu'*) atau karena melakukan haji dan umrah secara bersamaan (haji *qirān*).¹²

Di tekankan pada penyembelihan binatang, karena penyembelihan binatang itulah yang ditempatkan sebagai prioritas pertama dalam pelaksanaan sanksi, sementara bentuk-bentuk sanksi yang lain hanya merupakan pengganti dari penyembelihan binatang. Namun penggunaan

¹¹Sahabuddin, *et al*, *Ensiklopedia Alquran*, 161-162.

¹²Ibid, 162.

istilah *Dam* meluas, mencakup segala bentuk sanksi (denda) yang dibayar. Menurut Wahbah az-Zuhaili (ahli fiqih dan usul fikih dari Universitas Damascus, suriah), ahli fikih kadang-kadang menyebut *Dam* dengan *al-Hady*. Namun sebenarnya *Dam* tidak senantiasa identik dengan *al-Hady*. *al-Hady* lebih umum dari *Dam*, karena *al-Hady* mencakup segala bentuk penyembelihan binatang yang dilakukan di Tanah Haram, baik sebagai *Dam* maupun karena hal-hal lain, seperti nazar dan kurban. Dengan demikian *Dam* merupakan bagian dari *al-Hady*.¹³

B. Macam-macam *Dam* dalam Alquran

Kata *Dam* di dalam Alquran tidak seluruhnya dimaksudkan darah, *Dam* juga berarti Denda, *Dam* dalam bentuk denda yaitu ketika menyembelih binatang sebagai tebusan (kafarat) terhadap beberapa perbuatan pelanggaran yang dilakukan ketika mengerjakan ibadah haji atau umrah.

Pada dasarnya setiap jamaah haji dari penjuru dunia mengeluarkan *dam*, meski tidak terkena kewajiban dan seperti haji ifrad mereka juga ingin mendapatkan pahala kesunahan *dam* ini. Sehingga mereka juga tetap menyembelih hewan qurban. Terlebih lagi di Arab Saudi terdapat Bank yang mengurus pengumpulan uang *dam* untuk dibelikan hewan ternak.¹⁴

Di dalam Alquran juga ternyata mengenai darah juga sebutkan secara khusus tentang darah wanita sebagaimana disebutkan di dalam surah al-Baqarah ayat 222.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَدَىٰ فَأَعْتَرِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَظْهَرْنَ فَإِذَا تَظَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

¹³Ibid, 162.

¹⁴Ibid, 4.

Terjemahnya:

Mereka bertanya kepadamu tentang haid. Katakanlah, “haid itu kotoran”. Oleh sebab itu, hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita pada waktu haid; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu.

Di dalam sebuah Arikel¹⁵ di jelaskan tentang pembagian jenis darah yang berkaitan dengan wanita. di bagian dalam 3 jenis darah. Yaitu:

- 1) Darah haid merupakan darah yang keluar dari mekanisme kerja hormonal tubuh perempuan dan dialami dalam siklus rutin. Umumnya, ia keluar lima hingga tujuh hari. Menurut aturan syariat, paling sedikit masa haid adalah sehari semalam, sedangkan paling lama adalah lima belas hari. Darah haid keluar karena meluruhnya dinding rahim. Pemicunya adalah kerja hormon, terutama hormon estrogen dan progesteron, dan ada hubungannya dengan produksi sel telur. Baca juga: Larangan bagi Wanita Haid atau Nifas dalam Islam dan Dalilnya¹⁶
- 2) Darah Nifas Selepas perempuan melahirkan, biasanya akan keluar darah dari bagian kewanitaan. Darah tersebut dikenal dengan sebutan darah nifas. Secara syariat, paling sedikit, darah nifas keluar sekejap saja dan paling banyak selama 60 hari. Umumnya, darah nifas keluar selama empat sampai enam hingga tujuh pekan. Perempuan yang keluar darah haid dan nifas tidak diperbolehkan salat, puasa, membaca Alqur'an, memegang dan membawa mushaf, berdiam diri di masjid, tawaf, dan berhubungan suami-istri. Untuk ibadah puasa, setelah perempuan tersebut suci, maka ia wajib mengqada puasa sebanyak

¹⁵Abdul Hadi, “Perbedaan darah Haid, Nifas dan Istihadah dalam Islam,” *Situs Resmi tirta*.<https://tirta.id/>, (21 Juni 2021).

¹⁶Ibid.

hari yang ditinggalkannya. Cara bersuci dari darah haid dan nifas adalah dengan mandi janabat selepas darah tidak lagi keluar dari alat kelamin perempuan.¹⁷

- 3) Darah Istihadah Darah istihadah merupakan darah yang keluar dari kelamin perempuan, selain darah haid dan nifas. Mengutip pendapat dari mazhad Hanbali, Isnawati menuliskan bahwa darah istihadah adalah darah yang mengalir di luar kebiasaan, baik itu karena sakit atau masalah, berasal dari 'iraq atau sisa pembuangan atau keringat yang berada di dasar rahim. Perempuan yang keluar darah istihadah tetap diwajibkan puasa, salat, berwudu ketika akan tawaf, dan memegang mushaf. Statusnya, seperti seseorang yang berhadass kecil. Perempuan yang keluar darah istihadah dikategorikan sebagai orang-orang yang senantiasa berhadass (dâimul hadats). Bagi perempuan yang keluar darah istihadah, cara bersucinya adalah dengan membersihkan dulu darahnya, kemudian membalut jalan keluar darah, dan berwudu jika hendak salat wajib.¹⁸

Di dalam Alquran juga, darah mempunyai berbagai jenis kosa kata. Sebagaimana yang telah di jelaskan. Bahwa *Dam* di artikan darah yang mengalir dari manusia dan hewan. Kata selain *Dam* yaitu '*alaqah* yang berarti (darah yang menggumpal).¹⁹ Sebagaimana yang di sebutkan di dalam Q.S. *Mu, minūn*/23 ayat 14 sebagai berikut:

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْلًا فَكَسَوْنَا الْعِظْلَ لَحْمًا
ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Terjemahnya:

¹⁷Ibid.

¹⁸Ibid.

¹⁹az-Zuhaiḥī, *tafsir al-Munīr*, jil.7. 308.

Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik.²⁰

Ayat ini berbicara tentang proses penciptaan manusia, yang di mana awalnya manusia di ciptakan dari tanah yaitu Nabi Adam a.s., kemudian setelahnya manusia di ciptakan dari *nuṭfah* (sperma), kemudian di transmutasikan menjadi segumpal darah beku, dan kemudian di jadikan *mudghah*. Sehingga kata '*alaqah*' dimaksudkan dengan segumpal darah.²¹

Adapun kata lain selain dari '*alaqah*' darah juga ada kata *ghisfīn*. Sebagai di sebutkan di dalam Q.S. *al-Haqqah*/69 ayat 36, sebagai berikut:

وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ غِسْلِينٍ

Terjemahnya:

Dan tiada (pula) makanan sedikitpun (baginya) kecuali dari darah dan nanah.²²

Kata *ghisfīn* di maksudkan kepada orang-orang kafir, yang di mana mereka di gambarkan tentang keadaan mereka yang mendapatkan berbagai macam siksaan. Dan makanan yang di berikan kepada mereka, berupa cacing, darah, dan nanah. Dan inilah yang dimaksudkan *ghisfīn*.²³

Orang-orang yang dimaksudkan ialah mereka yang sengaja berbuat dosa, orang-orang yang mempunyai kelebihan harta yang tidak digunakan untuk membantu orang-orang miskin dan memberi makan mereka, dan juga tidak melaksanakan hak-hak Allah dan tidak melaksanakan hak-hak manusia lainnya.²⁴

²⁰Ahmad, *et al.*, *Robbani Alquran Perkata*, 343.

²¹az-Zuhailī, *tafsir al-Munīr*, jil.7. 308.

²²Ahmad, *et al.*, *Robbani Alquran Perkata*, 569.

²³az-Zuhailī, *tafsir al-Munīr*, Jil.15, 117-119.

²⁴Ibid.

Dalam hal mengkonsumsi darah ternyata di bagi menjadi 2 macam. Ada yang boleh di konsumsi dan ada juga yang tidak boleh. Berkata Imam Abu Abdullah Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i:" telah mengatakan kepada kami Abdurahman bin zaid bin Aslam, dia menerima dari ayahnya, dan ayahnya dari Ibnu Umar (*Marfu'*), berkata Rasulullah saw.²⁵

Artinya:

*Dihalalkan kepada kita dua bangkai dan dua darah. Adapun duabangkai, ialah bangkai ikan dan belalang. Dan dua darah, ialah hati dan limpa.*²⁶

C. Manfaat serta fungsi al-Dam Dalam Alquran

Di dalam kitab tafsir al-Munir, Wahbah az-Zuhaili menjelaskan tentang pengharaman mengonsumsi darah yang mengalir keluar dari tubuh sebab ia berbahaya, dan jiwa yang bersih tidak menyukainya. Jadi, darah juga di haramkan karena kotor dan mengandung mudharat.²⁷

Dalam kitab tafsir ash-Sha'rawi menjelaskan tentang darah yaitu sesuatu yang mengalir dalam urat nadi yang berfungsi untuk menghangatkan badan dan menyebarkan zat makanan. Ada dua fungsi darah, yaitu membawa zat-zat yang tidak dibutuhkan oleh tubuh dari ginjal dan paru-paru, dan membawa zat makanan ke seluruh tubuh. Yang kedua ini dilakukan oleh darah bersih. Pada pembuluh darah ada dua jenis darah, darah kotor dan darah bersih. Ketika darah ini di ambil, maka ada jenis darah yang bersih dan jenis darah yang kotor. Karena di dalam ginjal dan paru-paru ia masih

²⁵Adenin, *Tinjauan Umum Makna Al-Dam*, 41.

²⁶Ibid.

²⁷az-Zuhaili, *tafsir al-Munir*, Jil.1, 330.

bercampur dengan sel-sel yang rusak. Itulah sebabnya mereka menamakannya dengan darah, artinya sesuatu yang dialirkan atau yang mengalir. Dahulu kala, mereka mengambil darah dan mengisinya ke dalam usus hewan sembelihan. Kemudian mereka panggang untuk dimakan.²⁸

Di dalam kitab tafsir *maudū'ī*(tematik) kementerian agama menyebutkan poin penting tentang darah berfungsi sebagai penolong untuk kehidupan. Dalam kasus tertentu seperti kasus tranfusi darah, ulama membolehkan memakan atau menggunakan makanan tersebut asalkan tidak melebihi batas tertentu, sehingga dalam kasus keterpaksaan (*iḍtirār*). Termasuk hal ini penggunaan darah manusia untuk pengobatan, dimana metode pengobatan lain tidak bisa lagi digunakan. Para fuqaha menggunakan landasan teori kaidah fiqih “*al-Qawā'id al-Khamsah*”.²⁹

Transfusi darah atau (*naqlud-dam*) adalah model penyembuhan secara modern. Transfusi memiliki kaidah-kaidah ilmiah yang sudah di buktikan keberhasilannya dan dianggap cara yang paling efektif untuk memulihkan kondisi penderita. Namun demikian, beberapa kaidah yang perlu dicermati ialah kepada siapa donor itu diberikan dan siapa penerimannya. Donor darah tidak dipungkiri nilainya. Dan dalam islam termasuk bagian dari *ta'awūn* serta sedekah. Oleh karena itu, pendonor darah dilarang memperjualbelikan darahnya dan menerima upah.³⁰

Mengenai manfaat Dam Di dalam Alquran Q.S. al-Baqarah ayat 173. Allah menyebut larangan mengkonsumsi di karenakan ternyata ada hikmah

²⁸Syekh Muhammad Mutawalli ash-Sha'rawi, terj. Tafsir Sha'rawi, (Medan: Duta Azhar, 2006), 518.

²⁹ Kemenag RI, *Tafsir Maudū'ī (tematik)*; 311-312.

³⁰Ibid. 314

yang lain. Sebagaimana di jelaskan di kitab tafsir Ibnu Katsir Melalui firman Allah swt. memerintahkan hamba-hambanya yang beriman agar memakan makanan yang baik-baik dari rezki yang telah di anugrahkan Allah kepada mereka dan supaya mereka senantiasa bersyukur kepada-Nya atas rezki tersebut. Jika mereka benar-benar hambanya, memakan makanan halal merupakan salah satu sebab terkabulnya doa dan diterimanya ibadah. Sebagaimana memakan makanan yang haram menghalangi di terimanya doa dan ibadah. Hal itu sebagaimana diterangkan dalam hadis yang di riwayatkan oleh imam Ahmad dari Abu Hurairah ra, Rasulullah saw bersabda:

“Dari Abu Hurairah ra berkata Rasulullah saw. berkata: Sesungguhnya Allah maha baik, tidak menerima kecuali yang baik, sesungguhnya Allah memerintahkan orang-orang yang beriman apa yang ia perintahkan kepada para Rasul, Allah berfirman “hai Rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik dan kerjakanlah amal shaleh” (al-Mu’minūn:51) dan Allah swt. berfirman “hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rezki yang baik-baik yang kami berikan kepadamu” (al-Baqarah:172) kemudian beliau menyebut seorang lelaki yang mengadakan perjalanan jauh, berambut kusut dan berdebu, menadahkan tangannya ke langit “ya Rabb, ya Rabb”. Padahal makanannya berasal dari yang haram, minumannya berasalnya dari yang haram, pakaiannya berasal dari yang haram dan makan dari yang haram, maka bagaimana doanya akan di kabulkan”. (HR. Muslim).³¹

³¹Ibid. 314

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari segi bahasa darah di sebut *Blood*, darah dalam bahasa Alquran di kenal dengan 3 bentuk, yaitu '*alaqah*, *Dam*, dan *Ghisfīn*. Dari ketiga bentuk tersebut. '*Alaqah* bermakna gumpalan darah atau darah yang berbentuk padat, *Dam* diartikan darah yang mengalir darah hewan atau manusia yang berbentuk cair, sedangkan *Ghisfīn* di pahami yaitu makanan yang berupah darah dan nanah untuk orang-orang di neraka.

Darah (*Dam*) ditemukan di dalam Alquran sebanyak 10 kali. yaitu pada Q.S. al-Baqarah/2: ayat 30, 84, 173, Q.S. al-Maidah/5: ayat 3, Q.S. al-An'am/6: ayat 145, Q.S. al-A'raf/7: ayat 133, Q.S. Yūsuf/12: ayat 18, Q.S. an-Nahl/16: ayat 66, 115, dan yang terakhir terdapat pada Q.S. al-Hajj/22: 37.

Dam sendiri tidak hanya di maknai darah. akan tetapi di maknai juga dengan (*denda*) bagi seseorang yang melanggar syarat rukun haji dan umroh. Dikenai denda dalam bentuk menyembelih hewan, seperti domba atau kambing. Dll. Tergantung jenis pelanggaran yang di lakukan bagi pelanggar.

Manfaat dam dalam kehidupan manusia ialah sebagai sumber kehidupan bagi manusia, alat atau media transportasi proses penyaluran makanan dalam tubuh, media untuk menyaring zat-zat kimia yang masuk dalam tubuh, dan juga alat pertahanan dalam tubuh manusia.

B. Saran

Di antara banyaknya kajian mengenai ilmu pengetahuan. Penulisan menyarankan hendaknya Alquran di jadikan acuan utama di segala aspek

kehidupan dan bidang keilmuan, sementara ilmu pengetahuan lainnya di jadikan sebagai pembuktian, dan penguat hukum utama Alquran.

Darah sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Di dalam Alquran Allah swt. menyebutkan pelarangan serta juga menyebutkan tentang peran penting darah dalam kehidupan manusia. Dari sini penulis mengatakan alquran tidak pernah bertolak belakang dengan ilmu pengetahuan khususnya di bidang sains dan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenin, Sumantri. *Tinjauan Umum Makna Al-Dam Menurut Perspektif Al-Qur'an Dan Kaitannya Dengan Ilmu Kesehatan*. Riau: UIN Suska, 2017.
- Ahmad ,Abdul 'Aziz, *et al. Robbani Alquran Perkata dan Tajwid Warna*. Jakarta : Surprise, 2012.
- Aji, Seno. "Mengenal Komposisi dan Fungsi Darah Dalam Tubuh Manusia," *Situs resmi Ruang guru*, <https://www.ruangguru.com/>. 2 April 2021.
- Arningsih, W. "Definisi darah". Skripsi Jurusan Analisis Kesehatan, Universitas Muhammadiyah, Semarang, 2017.
- al-Baqi, Muhammad Fū'ad 'Abdul. *Al-mu'jam al-mufahraz li 'alfāz Alquran al-karīm. Mesir: Dar Al-Kutub al-Mishiriyyah, 1945*.
- Darda, Jurnal Abu. "Pendidikan Sains Berbasis agama untuk membangun hidup sehat,"vol.1, no.1. Gontor: Universitas Darussalam, 2016. <https://www.researchgate.net> (12 Januari 2021).
- Faridi Miflah, Agus Syihabuddin. *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam Yang Pertama*, Cet.I; Jakarta: Pustaka, 1989.
- Hadi, Abdul. "Perbedaan darah Haid, Nifas dan Istihadah dalam Islam," *Situs Resmi tirta*.<https://tirta.id/>. 21 Juni 2021.
- Hamka, *Tafsir al-Azhār*, Jil. I. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Jamarudin, Ade. *Interprestasi Tematik Filsafat "Sebuah Aplikasi dan Metode dalam Menafsirkan Alquran"*. Pekanbaru: Suska Press,2015.
- al-Marāgī, Ahmad Mustafa. *tafsir al-Marāgī*, terj , Bahrūn Abu bakar, Hery Noer Aly,, K.Anshori Umar Sitanggal. Jil.1 Cet.II; Semarang: Toha Putra, 1993.
- Munawwir, Ahmad Warson.*kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Muslim, Era. *Tahukah kenapa islam melarang makan/minum darah*, <https://www.erasmuslim.com>.
- Pengesthi, DwiYana. "11 Fungsi Darah Pada Tubuh Manusia dan Jenis-Jenis Sel Darah," <https://www.brilio.net>, blok dwiyana pangesthi.
- al-Qaṭṭān, Syaikh Mannā. *Mabāhist Fī 'Ulūmul Qurān*, Terj, Ainur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Study Ilmu Al-Quran* , Cet.VI; Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2011.

- _____. *Mabāhith Fī ‘Ulūmil Qurān*, Terj. Mudzakir: “*study Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*”. Bogor : Litera Antar Nusa, 2009.
- al-Qurthūbi, *Tafsir al-Qurthūbi. Jami’ li Ahkām Alquran*, Terj. Fathurrahmān dan Aḥmād Khotib, Cet-II; akarta: Pustaka Azzam, 2013.
- RI, Kemenag. *Tafsir Mauḍū’ī (tematik): Tranfusi Darah; telaah fihiyyah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran Kemenag RI, 2019.
- Sa’adah, Sumiyati. *Sistem Peredaran Darah Manusia*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2018). <http://digilib.uinsgd.ac.id>. 12 Januari 2021.
- as-Sa’di, ‘Abdurahmān bin Nashīr, *Tafsīr al-Karīm ar-Rahman Fī Tafsīr Kalam Almanān*.Cet, III. (Jakarta: Darul Haq, 2012)
- Sahabuddin, *et al.*. *Ensiklopedia Alquran*. Jakarta : Lentera Hati, 2007.
- Sasonko, Agung. “Memahami Istilah *Dam*,” *situs Resmi Ihram*. <https://Ihram.Co.Id/>. 08 April 2021.
- Sehatq.com. *Mengenal Fungsi Darah Pada Tubuh Manusia*, <https://www.sehatq.com>. 11 November 2020.
- Sherwood, Lauralee. *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem, ed.8. Jakarta: EGC, 2014.*
- Sihab, Muhammad Quraish. *Tafsir al-Misbah.Pesan dan keserasian Alquran*, Vol.1, Cet-X; Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____. *Wawasan Al-Qur’an*, Cet. XII; Bandung: Mizan, 2001.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur’an*, Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- _____. *Studi ilmu-ilmu Al-Qur’an 2*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001.
- Sha’rawi, Muḥammad Mutawallī. terj. *Tafsir Sha’rawi*. Medan: Duta Azhar, 2006.
- Thalbah, Hisman. (et.al), *Ensiklopedia mukjizat Alquran dan hadis*, Cet-III; PT. Sapta sentosa, 2009.
- Waliyah, Iis. “Denda (*Dam*) Haji dan Umroh”. Makalah yang diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Administrasi Haji dan Umroh, 2017.
- Yani, A.. “Macam Komponen Darah Manusia”, *Situs Resmi Rs Islam Surabaya*, <https://Rsisurabaya.Com>. 18 Maret 2021.
- Yuningsih, Rahmi. *Perlindungan Konsumen dari Dampak Buruk Makanan Tidak Halal Bagi Kesehatan*, Aspirasi Vol.1 No.2. Pusat Pengkajian

Pengolahan Data dan Informasi Sekretariat Jenderal DPR RI, Desember 2010.

az-Zuhailī, Wahbah. *tafsir al-Munīr, at-Tafsīrul Munīr: Fil ‘Aqidah Wash-Sharī’ah wal Manhāj*, terj. ‘Abdul Hayyī al-Kattani, *et-al.* Jil.1, Cet.II; Jakarta: Gema Insani, 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Yusril
Jenis kelamin : Laki-laki
TTL : Ogoamas 1, 11 November 1999
Nim : 17.2.11.0018
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab & Dakwah
Nama Ayah : Richat S
Nama Ibu : Nurlina N
Status : Sudah Menikah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun Lulus : SDN INTI Ogoamas 1, 2011
2. MTS, Tahun Lulus : MTS DDI Ogoamas 1, 2014
3. MA, Tahun Lulus : MAN 2 Kota Palu, 2017